

**MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA 4-5 TAHUN
MELALUI MEDIA ROKET KESABARAN KELOMPOK A1
DI PAUD MELATI AISYIYAH TEMPEL REJO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat
Guna memperoleh gelar sarjana (S1)
Pada ilmu Tarbiyah



OLEH:

**LESI ANDANI
NIM. 18511013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2022**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIIYAH

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Di Curup

Assalam'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Lesi Andani mahasiswa IAIN CURUP yang berjudul " Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini di PAUD Melati Aisyiyah TEMPEL REJO" sudah dapat diajukan dalam ujian munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

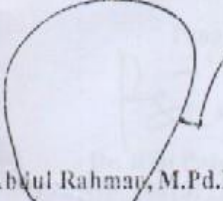
Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, Februari 2023


Pembimbing I

Pembimbing II



Abdul Rahmay, M.Pd.I

NIP: 197207042000031064



Arsanah Kahma Ningtyas, M.Pd

NIDN : 2001049003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: /In.34/F.T/I/PP.00.9/ /2023

Nama : Lesi Andani
NIM : 18511013
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : PIAUD
Judul : Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun Melalui
Media Roket Kesabaran Kelompok A1 Di PAUD Melati Aisyiyah
Tempel Rejo


Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 10 april 2023
Pukul : 15.00 – 16.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 05 IAIN Curup


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

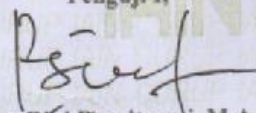
Ketua,


Dr. H. Abdul Bahman, M. Pd.I
NIP. 1972074 200003 1 004

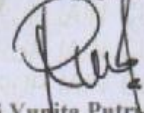
Sekretaris,


Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd
NIDN. 2001049003

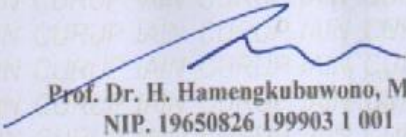
Penguji I,


Dr. Rini Puspitasari, M.A
NIP. 19810122 200912 2 001

Penguji II,


Rizki Yunita Putri, M.T.Pd
NIDN. 20160998903

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah


Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lesi Andani

NIM : 18511013

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun
Melalui Media Rocket Kesabaran di PAUD Melati Aisyiyah

Tempel Rejo

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Februari 2023



Lesi Andani
NIM. 18511013

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lesi Andani

NIM : 18511013

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun
Melalui Media Roket Kesabaran di PAUD Melati Aisyiyah

Tempel Rejo

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Februari 2023



Lesi Andani
NIM. 18511013

MOTTO

Tetap lah sabar walaupun sakit

“Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar”
(QS.AL-Baqarah: 153.)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillobbil`alamin Perjuangan mengarungi samudra hidup ku lalui langkah demi langkah telah usai tiada kata yang indah yang terlontarkan dari lisan seorang hamba kecuali rasa syukur atas kehadiran Allah SWT.

Kupersembahkan skripsiku untuk:

- Terkhusus untuk kedua orang tua ku ibuku (Eli Arya) dan Bapak (Heriyanto) yang menjadi motivasi dan penyemangat dalam hidupku. Terimakasih atas do`a , dukungan , semangat, materi dan kasih sayang yang kalian berikan sampai detik ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, serta selalu menjaga, dan melindungi kalian.
- Untuk kakak ku (Sri Wahyuni) dan adik ku (Heru Ade Piyo) terimakasih untuk semangat , Pengertian, Dukungan yang selalu kalian berikan untuk menyelesaikan skripsiku ini.
- Seluruh sanak saudara yang terus mendukung dan memberikan semangat, memotivasi selama pembuatan skripsi ini.
- Untuk penyemangat (Riskan Fajri) Terima kasih atas support dan pendampingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Untuk sahabatku (Ulfa, Sartika, Ega, Reni, Anggun, Siti, Fita) Terimakasih sudah menemaniku baik sedari SMA maupun kuliah dan sampai detik ini dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini semoga kita tetap dapat menjaga persahabatan kita dan semoga kebaikan kalian terbalaskan.
- Untuk teman-teman Prodi PIAUD Angkatan 2018(ayu, ade, armi, endang, ega, jesi, marina, nadia, nabila, nelia, novi, jesi, putri, reni, umul firti, umul mukminin) semoga allah swt selalu memberikan kelancaran untuk kita semua apa-apa hal baik yang kita kerjakan. Sukses untuk kita semuanya.
- Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
- Terakhir, untuk diri ini. Terima kasih telah mampu berjuang sejauh ini. Semoga saya diberikan kelancaran dan untuk menggapai harapan demi

harapan tujuan demi tujuan yang baik dan bisa menjadi apa yang diharapkan kedua orang tua, dan keluarga besarku. *Aamiin.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya. Dialah dzat yang melimpahkan rahmat dan karunia yang tiada tara, yang dengan perkenan-Nya juga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 tahun Melalui Media Raket Kesabaran Kelompok A1 PAUD Melati Aisyiyah Tempel Rejo**“. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan nabi kita, Nabi Muhammad SAW. Juga bagi keluarga para sahabat, dan seluruh umatnya, berpegang dijalan islam hingga akhir zaman.

Penulis menyadari dan mengakui Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Karna penulis mengharapkan adanya kritikan dan saran-saran perbaikan dari para pembaca dan kesempurnaan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing dan semua pihak secara ikhlas. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. H. Hemengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Bapak H.M. Taufik Amrillah, M.Pd selaku Ketua Prodi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Bapak Muksal Mina Putra, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Bapak Abdul Rahman, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, petunjuk kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
6. Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd selaku pembimbing II yang selalu memberikan motivasi, arahan, dan petunjuk kepada peneliti
7. Segenap Dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Curup, yang telah membantu masa perkuliahan peneliti

8. Teman seperjuangan Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis hanya mampu berdoa dan berharap semoga beliau-beliau yang telah berjasa selalu memberikan rahmat dan karunia oleh Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati dan rasa sadar skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun izinkanlah penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu-ilmu pengetahuan maupun kepentingan lainnya.

Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Roket Kesabaran Kelompok A1 PAUD Melati Aisyiyah Tempel Rejo

Lesi Andani

NIM: 18511013

Abstrak

Pengembangan kepercayaan diri anak usia dini di PAUD Melati Aisyiyah belum berkembang secara maksimal. Khususnya di kelompok A1 dari 26 anak 14 anak dikategorikan belum berkembang dan 12 anak baru mulai berkembang.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau sering disebut dengan *classroom action research*. *Action research* merupakan istilah dari penelitian tindakan. Subjek penelitian adalah anak kelompok A1 di PAUD Melati Aisyiyah. Objek penelitian adalah kepercayaan diri anak dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dimana setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari tindakan siklus 1 dan siklus 2 yang terjadi peningkatan kepercayaan diri secara signifikan. Pada prasiklus anak yang belum berkembang terdapat 17 anak dengan presentase 65,38% dan anak yang mulai berkembang terdapat 9 orang anak dengan hasil presentase 34,62%. Sehingga pada hasil akhir meningkat anak yang belum berkembang 1 orang dengan presentase 3,84% anak yang belum berkembang 2 orang dengan presentase 7,69%, anak yang berkembang sesuai harapan 12 anak dengan presentase 46,15% dan anak yang telah berkembang sangat baik 11 orang anak dengan presentase 42,30%.

Kata Kunci : Kepercayaan Diri, Media Roket Kesabaran

DAFTAR ISI

COVER	i
HAL PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	2
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kepercayaan diri	8
1. Pengertian Kepercayaan Diri	8
2. Ciri-ciri anak memiliki kepercayaan diri	10
3. Faktor-faktor kepercayaan diri.....	12
B. Hakikat PAUD	13
1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	13
2. Tujuan	14
3. Prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini	14
C. Media Pembelajaran.....	16

1. Pengertian media Raket	16
2. Langkah-langkah membuat media roket	18
3. Manfaat media pembelajaran	19
4. karakteristik media Pembelajaran	21
D. Penelitian Relevan.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian.....	26
B. Setting penelitian.....	28
C. Siklus PTK	28
D. Prosedur Penilaian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data.....	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi obyektif wilaya penelitian	37
B. Hasil penelitian.....	41
C. Pembahasan.....	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 01	Data Awal Anak	5
Tabel 02	Aspek Pencapaian Anak.....	37
Tabel 03	Data Guru.....	38
Tabel 04	Keadaan Peserta Didik.....	39
Tabel 05	Data Sarana Dan Prasarana Sekolah.....	40
Tabel 06	Hasil Pencapaian Pra Siklus.....	41
Tabel 07	Perencanaan Belajar.....	44
Tabel 08	Hasil Pencapaian Belajar Siklus I Pertemuan Ke I.....	46
Tabel 09	Perencanaan Belajar Siklus I Pertemuan Ke II.....	49
Tabel 10	Hasil Pencapaian Siklus I Pertemuan Ke II.....	50
Tabel 11	Perencanaan Belajar Siklus I Pertemuan Ke III.....	53
Tabel 12	Hasil Pencapaian Siklus I Pertemuan Ke III.....	55
Tabel 13	Perencanaan Belajar Siklus II Pertemuan Ke I.....	58
Tabel 14	Pencapaian Siklus II Pertemuan Ke I.....	59
Tabel 15	Perencanaan Belajar Siklus II Pertemuan Ke II.....	76
Tabel 16	Pencapaian Siklus II Pertemuan Ke II.....	78
Tabel 17	Perencanaan Belajar Siklus II Pertemuan Ke III.....	80
Tabel 18	Pencapaian Siklus II Pertemuan Ke III.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak kelompok A dikata percaya diri menurut Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 adalah mampu mengerjakan tugasnya sendiri, menunjukkan kebanggaan terhadap hasil karyanya, berani tampil di depan umum, berani mempertahankan pendapatnya.¹

Anak usia dini adalah anak yang berusia nol (0) sampai enam (6) tahun pada usia tersebut anak usia dini berada di *fase golden age* atau masa emas perkembangannya. Pada masa ini perkembangan anak lebih cepat dari usianya. Pengertian pendidikan anak usia dini sangat luas, mulai dari berbagai pendapat. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 14 yang menyatakan pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diperuntukan bagi anak sejak lahir sampai usia 6 tahun.²

Pendidikan harus di mulai dari usia dini, yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dengan demikian, PAUD di selenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan informal. Pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), *Raudhatul Athfal* (RA), atau bentuk lain yang

¹ Okki Ristya, "meningkatkan kepercayaan diri melalui metode *show and tell* pada kelompok A TK MARSUDI PUTRA", (Universitas Negeri Yogyakarta, 2014). Hal 3

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

sederajat. PAUD pada jalur pendidikan nonformal berbentuk kelompok bermain (KB) Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat. PAUD pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang di selenggarakan oleh lingkungan.³

Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) secara umum adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri di lingkungannya. Secara khusus tujuan pendidikan anak usia dini adalah, Agar anak percaya akan adanya tuhan dan mampu beribadah serta mencintai sesamanya, anak mampu mengelolah keterampilan tubuhnya termasuk gerakan motorik kasar dan motorik halus, serta mampu menerima rangsangan sensorik, Anak mampu menggunakan bahasa untuk pemahaman bahasa pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif sehingga dapat bermanfaat untuk berfikir dan belajar, Anak mampu berfikir logis, kritis, memberikan alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat, Anak mampu mengenal lingkungan alam, lingkungan sosial, peranan masyarakat dan menghargai keragaman sosial dan budaya serta mampu mengembangkan konsep diri yang positif dan kontrol diri Anak memiliki kepekaan terhadap irama, nada, berbagai bunyi, serta menghargai karya kreatif.⁴

Perkembangan sosial dan emosi merupakan dua aspek yang berlainan tetapi dalam kenyataannya satu sama lain saling mempengaruhi.

³ Suyadi, "Psikologi Belajar Paud", (Yogyakarta:Pedagogia, 2010), Hal 6

⁴ Yuyun Istiana, "Konsep-Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini", (Universitas Ronggolawe Tuban, 2014). Hal 94

Kesehariannya, saat berinteraksi dengan orang lain, perilaku anak usia dini selalu dilingkupi dengan perasaannya dan perasaannya yang melingkupi anak usia dini juga akan berpengaruh terhadap perilaku yang di munculkannya. Sebagai contoh misalnya saat anak bisa bermain dengan teman-temannya, ia akan merasa senang di saat anak sedang marah dengan temannya, ia akan enggan bermain dengan temannya.

Pada tahapan perkembangan sosial-emosional terdapat tiga indikator yaitu, Menunjukkan rasa percaya diri ,menjaga diri dari lingkungan, mau berbagi, menolong, dan membantu teman.⁵

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) menurut indikator kurikulum 2013 PAUD program pengembangan sosial emosional kompetensi yang dicapai anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri usia 5-6 tahun mengacu pada indikator yaitu, Berani tampil di depan, berani mengemukakan keinginan atau pendapat, berkomunikasi dengan orang yang belum dikenal sebelumnya dengan pengawasan guru, bangga menunjukkan hasil karyanya.⁶

Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah,dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-

⁵ Umar Sulaiman. Dkk. *“Tingkat Pencapaian Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini”*, (Uin Alauddin Makasar, 2019) Hal 58.

⁶ Nurkumala Rahma, *Kepercayaaan Diri Anak Usia Dini Kelompok A1 Dan B2 Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Randubelang Sewon Bantul*, (Yogyakarta : Uin Sunan Kalijaga, 2019). Hal 18

kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai pengajaran yang diharapkan.⁷

وَقَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: {أَكْرَمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا آدَابَهُمْ}

“Rasulullah SAW Bersabda: “Muliakanlah anak-anak kalian dan ajarilah mereka tata krama”. Hadis ini diriwayatkan oleh imam Ibnu Majah dari sahabat Anas bin Malik r.a.⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah saya lakukan PAUD Melati Aisyiyah didapatkan bahwa “perkembangan sosial emosional anak khususnya pada indikator kepercayaan diri anak , belum berkembang secara maksimal di karena media yang digunakan setiap harinya berupa lembar kerja, dan lebih banyak mengarah untuk mengembangkan aspek kognitif dibandingkan aspek lainnya khususnya pada aspek perkembangan sosial emosional anak pada indikator kepercayaan diri dan di setiap kegiatan pembelajarannya seperti belajar menulis, membaca dan berhitung di setiap harinya. Khususnya di kelas A1 dari 26 anak 14 anak dapat dikatakan belum berkembang secara maksimal, terutama pada kepercayaan diri anak, anak belum percaya diri dalam mengikuti kserangkaian pembelajaran, seperti berinteraksi dengan teman, menunjukkan hasil karya dan anak belum berani tampil di teman kelas. Hal ini disebabkan media yang di gunakan oleh guru kurang sesuai untuk mengembangkan aspek sosial emosional, karena berupa

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), Hal 2

⁸ Annisa Nurul, “*Hadis-Hadis Keutamaan Mendidik Anak*”, Bincang Syari’ah, Jakarta 2019

lembar kerja yang lebih mengarah pada perkembangan kognitif” dan diharapkan nantinya media dengan adanya media roket kesabaran dapat meningkatkan kepercayaan diri anak di PAUD Melati Aisyiyah di kelas A1.⁹

Tabel 01 Data Awal Anak

1.	Belum Berkembang	14
2.	Mulai Berkembang	12
3.	Berkembang Sesuai Harapan	-
4.	Berkembang Sangat Baik	-

Pada masa kanak-kanak awal (4-6) tahun gambaran tentang diri yang di buat oleh anak akan menjadi semakin konkret. Mereka memandang dirinya dalam cara yang positif dan juga menilai dirinya secara berlebihan karena mereka lebih mendasari penilaian dirinya pada kemajuan yang Dari uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ peningkatan kepercayaan diri anak melalui media roket kesabaran di PAUD Melati Aisyiyah “ penelitian ini sangat penting diteliti karena media roket kesabaran ini belum pernah di gunakan atau di terapkan di PAUD Melati Aisyiyah untuk meningkatkan kepercayaan diri pada anak usia dini khususnya di kelas A1 PAUD Melati Aisyiyah.

⁹ Mardiana, Wawancara, 20 Mei 2022 Pukul 10 Wib

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Kepercayaan Diri Anak Usia Dini di PAUD Melati Aisyiyah A1 dan Media roket untuk meningkatkan kepercayaan diri anak usia dini di kelas A1.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kepercayaan diri di PAUD Melati Aisyiyah kelas A1?
2. Bagaimana menerapkan media roket untuk meningkatkan kepercayaan diri anak di PAUD Melati Aisyiyah kelas A1?
3. Apakah media roket dapat meningkatkan kepercayaan diri anak di PAUD Melati Aisyiyah kelas A1?

D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang akan di capai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi kepercayaan diri anak di PAUD Melati Aisyiyah kelompok A1?
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan media roket untuk meningkatkan kepercayaan diri anak di PAUD Melati Aisyiyah kelas A1?
3. Untuk mengetahui Apakah media roket dapat meningkatkan kepercayaan diri anak di kelompok A1?

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, pendidik dan peserta didik. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Manfaat Teoristis
 - a. Penelitian ini dapat meningkatkan kepercayaan diri anak di kelas A1 melalui media roket kesabaran.
 - b. Penelitian ini sebagai salah satu dalam kegiatan untuk mengembangkan aspek sosial emosional anak usia dini khususnya pada indikator kepercayaan diri.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti Sebagai penambah wawasan dan pemahaman yang lebih bahwa anak usia dini memerlukan bantuan rangsangan dan stimulus untuk meningkatkan kepercayaan diri anak.
 - b. Bagi Anak Melalui media roket kesabaran diharapkan anak senang dan tertarik, dan juga menumbuhkan niat anak untuk melaksanakan kegiatan ini sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri.
 - c. Bagi Guru Untuk meningkatkan kreativitasnya dalam memberikan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tingkatan perkembangan anak dalam meningkatkan kepercayaan diri.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kepercayaan Diri

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan Kepercayaan diri secara khusus adalah tindakan, kegiatan dan usaha untuk bertindak bukannya menghindari keadaan dan bersifat pasif yang dimilikinya dan membuat kemampuan untuk mencapai tujuan hidup.

Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri. Rasa percaya diri itu adalah bagaimana kita merasa dan melihat diri kita sendiri, percaya diri juga yakin akan anggapan orang tentang diri kita. Percaya diri anak akan tumbuh apabila orang tua dapat menumbuhkan perasaan “saya di sayangi dan di terima dan saya mempunyai kemampuan” dalam diri anak. ¹

Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang yang memberikan keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan, Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep negatif, kurang percaya diri pada kemampuannya, karena itu sering menutupi diri. Ratna Megawangi, Rasa percaya diri adalah bagaimana kita merasa dan

¹Indana, *Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran Micro Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi* (Jambi: Uin Sulta Jambi, 2021), Hal 7

melihat diri kita sendiri. Percaya diri juga yakin akan anggapan orang tentang diri kita, Rasa percaya diri anak akan tumbuh kuat apabila orang tua dapat menumbuhkan perasaan “ sayang disayang dan diterima” (*feeling lovable*), dan” saya mempunyai kemampuan” dalam diri anak-anak.

Anak dapat dikatakan percaya diri jika anak berani melakukan sesuatu hal yang baik bagi dirinya sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan dirinya. Selain itu, anak pun mampu melakukannya tanpa ragu serta selalu berfikir positif. Anak yang memiliki rasa percaya diri akan mampu melakukan tugas sesuai tahap perkembangannya dengan baik dan tidak bergantung pada orang lain.²

Anak yang percaya diri adalah anak yang selalu tersenyum dan menikmati hidupnya semaksimal mungkin. Ia menghadapi segala macam tantangan setiap hari seperti berkenalan dengan teman baru, mengambil bagian dalam permainan baru dikelas kelompok bermain, membereskan kamar tidurnya dan mempelajari topik baru dikelasnya dengan penuh percaya diri.³

²Wanna Zaina, *Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Penanaman Rasa Percaya Diri Anak Kelas B Di Paud Al Karim Desa Temuan Jaya* (Bengkulu: Iain Bengkulu, 2019) Hal 21-22

³ Cakrawati Sukirman, *Pengaruh kepercayaan Diri Terhadap kompetensi Psikomotorik Peserta Didik Kelas Xi Ips Pada Pembelajaran Pai Di Sman 10* (Makasar: Uin Alaludin Makasar, 2017), Hal 11

Tiga jenis kepercayaan diri yang perlu dikembangkan pada anak antara lain:

- 1) Tingkah laku, merupakan kepercayaan diri untuk mampu bertindak dan menyelesaikan tugas- tugas yang paling sederhana. Misalnya ketika guru memberikan tugas bercerita didepan kelas, anak mampu melakukannya.
- 2) Emosi, merupakan kepercayaan diri untuk yakin dan mampu menguasai seluruh sisi emosi. Maksudnya ketika anak diberi tugas untuk bercerita, emosi anak terlihat antusias dan penuh kegembiraan.
- 3) Spritual (agama) merupakan keyakinan bahwa hidup ini memiliki tujuan positif. Dalam hal ini anak diajarkan konsep keagamaan yang dianutnya dalam kegiatan sehari- hari. Misalnya, kegiatan bercerita mengenai sejarah agamanya.

2. Ciri-Ciri Anak Yang Memiliki Kepercayaan Diri

Ciri-ciri anak yang memiliki kepercayaan diri diantaranya:

- a. Kemampuan keyakinan pada dirinya.

Yaitu sikap positif anak tentang dirinya bahwa mengerti sungguh-sungguh apa yang dilakukannya. Anak yakin bahwa ia bisa melakukan hal yang ia inginkan tanpa bantuan orang lain.

Salah satu contoh kemampuan keyakinan pada diri anak ditunjukkan pada saat bermain bola, anak yakin bisa memasukan bola ke gawang atau kesuatu wadah tanpa bantuan teman maupun orang lain.

b. Optimis

Yaitu sikap positif anak yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuannya. Sikap optimis membuat anak memiliki pemikiran kalau setiap kesulitan memiliki jalan penyelesaiannya sendiri.

Contoh sikap positif pada anak biasanya seperti meminjamkan pensil kepada temannya yang tidak membawa pensil, berbagi makanan satu dengan yang lain, membantu teman atau orang lain yang mengalami kesusahan, dan membantu ibu dan ayah dirumah dan sebagainya.

c. Obyektif

Yaitu anak percaya diri menghadapi permasalahan dan bisa melakukan sesuatu dengan tidak emosional, tidak menjadi gelisah atau tertekan dalam menghadapi suatu tantangan maupun dalam menghadapi permasalahan.

d. Bertanggung Jawab

Yaitu sikap atau perilaku untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh atau kesediaan anak untuk menanggung segala sesuatu dan siap menerima segala resiko atau konsekuensinya.

Salah satu contoh anak yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi adalah saat anak tidak mengeluh ketika diminta untuk membersihkan mainan atau kamarnya.⁴

⁴ Wirda Fauzia, "Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Melalui Metode Bernyanyi Di Ra Al-Falah Insan Islami "(Batu Sangkar:Iain Batu Sangkar, 2018), Hal 10.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri:

a. Kemampuan Pribadi

Yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengembangkan diri dimana individu yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakannya, tidak tergantung dengan orang lain dan mengenal kemampuan diri.

b. Interaksi Sosial

Yaitu mengenal individu dalam hubungan dengan lingkungannya bertoleransi dan dapat menerima dan menghargai pada orang lain. Anak dapat berinteraksi dengan teman sebaya yang dapat dimulai dari kegiatan bermain, interaksi sosial anak yang baik akan membawa pengaruh positif terhadap teman sebaya begitu pula sebaliknya.

c. Konsep Diri

Yaitu bagaimana individu memandang dirinya sendiri secara positif atau negatif, mengenal kelebihan dan kekurangan diri mereka sendiri.⁵

Dari faktor-faktor diatas dapat di simpulkan faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri anak ada dua yaitu faktor internal yaitu kemampuan diri sendiri atau kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengembangkan diri dimana individu yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakannya, tidak tergantung dengan orang lain dalam mengenal kemampuan diri.

Faktor eksternal adalah faktor lingkungan yaitu saat berinteraksi dengan orang lain dilingkungan sekolah maupun rumah.

⁵ Roudhotul Husna , “*Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadapprestasi Kerja Pegawai Di Bkd*” (Malang:Uin Malang, 2006), Hal 23.

B. Hakikat PAUD

1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya.⁶

Merujuk pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan anak usia dini nasional, dinyatakan bahwa pendidikan terdiri atas pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, yang keseluruhannya merupakan kesatuan yang sistemik.

Artinya, pendidikan harus di mulai dari usia dini, yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dengan demikian, PAUD di selenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. PAUD dapat di selenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan informal. Pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. PAUD pada jalur pendidikan nonformal berbentuk kelompok bermain (KB) Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat. PAUD pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang di selenggarakan oleh lingkungan.⁷

⁶ Imas Kurniasih, "*Pendidikan Anak Usia Dini*" (Jakarta: Edukasia, 2009) Hal 9.

⁷ Suyadi, "*Psikologi Belajar Paud*", (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), Hal 6.

2. Tujuan

Secara garis besar, Tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Tujuan pendidikan anak telah diatur dalam Undang-undang Nomor 2 tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani⁸

3. Prinsip-Prinsip Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Dalam melaksanakan Pendidikan Anak Usia Dini terdapat prinsip-prinsip utama yang harus di perhatikan yaitu:

- 1) Mengutamakan kebutuhan anak. Kegiatan pembelajaran pada anak harus senantiasa berorientasi pada kebutuhan anak usia dini adalah anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis yaitu intelektual, bahasa, motoric, dan sosial emosional.
- 2) Belajar melalui bermain atau bermainseraya belajar. Bermain merupakan sarana belajar anak usia dini. Melalui bermain, anak di ajak untuk bereksplorasi, menemukan, memanfaatkan dan mengambil kesimpulan mengenai benda di sekitarnya.

⁸ Tatik Aryani. *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak.* (Universitas Muhammadiyah Purwekerto, 2016) H 56

- 3) Lingkungan yang kondusif dan menantang. Lingkungan harus diciptakan sedemikian rupa sehingga menarik dan menyenangkan, sekaligus menantang dengan memerrhatikan keamanan serta kenyamanan yang dapat mendukung keiatan belajar melalui bermain.
- 4) Menggunakan pembelajaran terpadu dalam bermain. Pembelajaran pendidikan anak usia dini harus menggunakan konsep pembelajara terpadu yang dilakukan melalui tema.
- 5) Mengembangkan berbagai kecakapan atau keterampilan hidup, mengembangkan keterampilan hidup dapat dilakukan melalui proses pembiasaan hal ini dimaksudkan agar anak belajar untuk menolong diri sendiri, mandiri, dan bertanggung jawab, serta memiliki disiplin diri.
- 6) Menggunakan berbagai media atau permainan edukatif dan sumber belajar. Media dan sumber pembelajaran dapat berasal dari lingkungan alam sekitar atau bahan-bahan yang sengaja disiapkan oleh pendidik guru dan orng tua.
- 7) Dilaksanakan secara bertahap dan berulang-ulang. Pembelajaran bagi anak usia dini hendaknya dilakukan secara bertahap, dimulai dari konsep yang sederhana dan dekat dengan anak. Agar konsep dapat dikuasai dengan baik, hendaknya guru menyajikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan berulang kali.⁹

⁹ Ibid. Suyadi, Hal12-13

C. Media Pembelajaran Roket

1. Pengertian Media roket

Media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memperoleh, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹⁸ Webster mengatakan “art” adalah keterampilan (skill) yang diperoleh lewat pengalaman, studi dan observasi. Dengan demikian, teknologi tidak lebih dari satu ilmu yang membahas tentang keterampilan yang diperoleh lewat pengalaman, studi, dan observasi.

Media roket merupakan alat yang menyerupai bentuk roket yang digunakan untuk proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kepercayaan diri anak, media roket sendiri terbuat dari bahan kardus bekas dan kertas yang disusun sedemikian rupa sehingga menarik minat belajar anak. Alat permainan edukatif ini merupakan media sederhana tanpa harus belajar ditempat tertentu atau menggunakan peralatan seperti listrik.

Bila dihubungkan dengan Media Pembelajaran pendidikan dan pembelajaran, maka teknologi mempunyai arti penting sebagai:

Perluasan konsep tentang media, dimana teknologi bukan sekedar benda, alat, bahan atau perkakas, tetapi tersimpul pula sikap, perbuatan, organisasi dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan ilmu.¹⁰

Media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses kegiatan mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya penggunaan media di harapkan dapat menumbuhkan dampak positif, seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan mencapai hasil yang optimal.

Media pembelajar yaitu suatu bentuk peralatan, metode, atau teknik yang digunakan dalam menyalurkan pesan, membantu mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi murid atau anak didik dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dalam hal ini penerima pesan adalah murid, sebaiknya dalam setiap pembelajaran tidak lepas dari penggunaan media. Media pembelajaran sebenarnya alat bantu yang berguna bagi pendidik dalam membantu tugas kependidikannya.

Secara umum, media pembelajaran berguna untuk menuntun dan mengarahkan murid untuk memperoleh pengaslaman belajar, pengalaman belajar yang di peroleh murid tergantung adanya interaksi murid dengan media. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran

¹⁰ Pratiwi, Indah Eka. *Pengembangan Media Belajar Berbasis Flash Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak* .(Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2019.) Hal 17

yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, tentunya akan meningkatkan hasil belajar.¹¹

Secara umum dapat dikatakan media mempunyai kegunaan, antara lain:

- a) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.
- c) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- d) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
- e) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.
- f) Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru (komunikator), dan tujuan pembelajaran.¹²

2. Langkah-langkah membuat media roket

- a. Menyiapkan alat dan bahan seperti: kardus bekas, kertas karton, lem kertas, gunting, penggaris dan kelereng.
- b. Gunting kardus menjadi beberapa bagian yang pertama gunting kardus membentuk badan dan kedua sayap roket.

¹¹ Guslinda, S. Pd, And Rita Kurnia. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Media Publishing, 2018) Hal 17.

¹² Daryanto. *Media Pembelajaran*. (Gava Media, 2016) Hal 5 – 6

- c. Kardus yang telah digunting membentuk badan dan sayap roket kemudian dilapisi dengan kertas karton warna menggunakan lem kertas agar nantinya media roket terlihat lebih menarik.
- d. Kemudian gunting kardus berbentuk persegi panjang dengan panjang 6cm dan lebar 3 cm dan ukuran selanjutnya menyesuaikan, buatlah hingga 15/20 potongan persegi panjang tersebut.
- e. Dan guntingan persegi panjang tersebut dilapisi dengan kertas karton berwarna dengan warna yang berbeda-beda.
- f. Tahap selanjutnya menyatukan bagian-bagian dari badan dan sayap roket yang telah dibuat hingga menyerupai bentuk roket.
- g. Dan tahap terakhir pada bagian depan roket susun lah potongan persegi yang telah dibuat sebelumnya membentuk media roket seperti yang kita inginkan.

Gambar media roket



3. Manfaat Media Pembelajaran

Dalam suatu proses pembelajaran media mempunyai peran yang sangat penting. Ada beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran, yaitu:

- a. Materi pembelajaran yang disampaikan akan lebih jelas maknanya, sehingga mempermudah anak untuk memahaminya.
- b. Metode yang digunakan akan lebih bervariasi
- c. Aktivitas anak lebih terintegrasi melalui pengamatan, dan mendemonstrasikan (seluruh indera berfungsi).
- d. Materi pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian dan konkret.¹³

Encyclopedia of Education Research dalam Hamalik (1994:15) merinci manfaat media pembelajaran sebagai berikut:¹⁴

1. Meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berfikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
2. Memperbesar perhatian siswa
3. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar siswa, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
4. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa
5. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup
6. Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa siswa

¹³ Asmawati, L, *Perencanaan Pembelajaran Paud*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014), Hal 40

¹⁴ Hamalik. *Media Pendidikan*. Bandung : Citra Aditya Bakti.1994. Hal 15

7. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar

Maka dapat diambil kesimpulan manfaat dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar dapat mengarahkan perhatian siswa sehingga menimbulkan motivasi untuk belajar dan materi yang diajarkan akan lebih jelas, cepat dipahami sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

4. Karakteristik Media Pembelajaran

Pembuatan dan penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran dapat berhasil dengan baik jika yang bersangkutan memiliki kemampuan memahami kelebihan dan kekurangan dari media yang digunakan, berikut kelebihan dan kekurangan dari media roket kesabaran.

a. Kelebihan

- a. Dapat membuat media dengan mudah dengan memanfaatkan barang yang ada dilingkungan sekitar.
- b. Dapat menarik minat belajar anak karena menggunakan media yang real atau nyata.
- c. Dapat memperlihatkan tentang bagaimana alur perjalanan suatu proses.

b. kekurangan

- 1) Media roket mudah rusak jika tertindih atau pun terlipat

- 2) Sudah sobek karena terbuat dari kertas
- 3) Jika terkena air atau basah maka media roket akan rusak.

D. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang relevan hal ini untuk melihat relevansi dan sumber-sumber yang di jadikan rujukan dalam penelitian ini sekaligus untuk menghindari duplikasi terhadap penelitian ini.

1. Kurnia Sapta Rena “Membentuk Kepercayaan Diri Anak Kelompok B 6 Melalui Tari Kreasi Lilin Di Tk Islam Tunas Melati Yogyakarta”. Latar belakang dari penelitian ini adalah peneliti melihat, bahwa anak-anak kelompok B6 di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta, masih ada di antara mereka yang masih belum memiliki rasa percaya diri yang tinggi, seperti pemalu dan bersikap kurang baik.

Hasil penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan di lapangan mengenai Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Kelas B 6 Melalui Kegiatan Tari Kreasi Lilin di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa, Kegiatan tari kreasi lilin di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta dilaksanakan satu minggu sekali setiap hari rabu pada pukul 11.00-12.00 WIB. Proses pelaksanaan kegiatan tari di laksanakan di ruang kelas B 5. Sebelum kegiatan tari di mulai, guru tari menyiapkan peralatan serta ruangan yang akan di gunakan untuk pelaksanaan kegiatan tari. Guru tari mengajarkan gerakan-gerakan tari kreasi lilin satu persatu secara perlahan agar anak-anak dapat mengikutinya dengan baik. Dan Kegiatan tari kreasi lilin berdampak baik dalam membentuk

kepercayaan diri anak kelompok B 6 di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta. Anakanak yang awalnya pemalu, kurang percaya diri, dan tidak memiliki sikap yang baik sekarang.¹⁵

2. Adhita Restu Hanun Prawistri “Upaya meningkatkan rasa percaya diri anak kelompok B melalui kegiatan bermain aktif di TK Pembina Kecamatan Bantul” Latar belakang penelitian ini peneliti melihat pada kelas B2 TK Pembina Kecamatan Bantul, terdapat 24 anak yang terdiri dari 14 anak perempuan dan 10 anak laki-laki dengan karakter anak yang berbeda-beda. Dari 24 anak tersebut masih banyak anak yang belum mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, masih banyak anak yang rasa percaya diri mereka belum tumbuh. Hal tersebut ditujukan dengan belum adanya rasa percaya diri anak untuk melakukan kegiatan yang diberikan guru, mereka selalu berkata “bu, aku tidak bisa “ketika akan mengerjakan tugas.

Hasil Penelitian ini adalah penerapan metode kegiatan bermain aktif dapat meningkatkan rasa percaya diri anak pada kelompok B di TK Pembina Kecamatan Bantul, pada anak pada kriteria belum berkembang 8,33% dan mulai berkembang yaitu 58, 3% pada siklus 1 ketuntasan rasa percaya diri anak meningkat pada kriteria berkembang sesuai harapan pada 29,17% .dan berkembang sangat baik, 4,17% sehingga total anak yang sudah tuntas ada 74,99% pada siklus II kriteria berkembang sesuai harapan ada 41,67% dan berkembang sangat baik ada 54,17% .Total mencapai ketuntasan ada 95,84% sehingga pembelajaran dapat dikatakan berhasil karena 95,84% dari 24 jumlah

anak kelompok B di TK Pembina Kecamatan Batul telah mencapai indikator rasa percaya diri anak.

3. Nur Kumala,” kepercayaan diri anak usia dini kelompok A1 dan B2 TK Aisyiyah Mushatu Athfal “. Latar belakang penelitian ini peneliti akan meneliti kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas dan peneliti melakukan sedikit wawancara bersama Ibu Alni dan Ibu Tiwi Kepala sekolah TK tersebut, mengatakan bahwasannya TK Aisyah Busthanul Athfal Randubelang ini Mempunyai 6 kelas yaitu: kelas A1, (Tk kecil), B1, B2, B3, B4, (Tk besar), dan memiliki 1 kelas Paud. Ibu Tiwi mengatakan ketika dilihat dari mereka latihan seperti bermain-main tetapi ketika tampil lomba bisa menjadi rapi, serius dan sangat percaya diri.

Hasil dari penelitian Rasa percaya diri anak-anak di TK Aisyah Busthanul Athfal Randubelang memiliki tingakat kepercayaan diri yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan data lapangan dan indikator kepercayaan diri anak yaitu Percaya pada kemampuan diri sendiri, anak berani maju kedepan karena guru selalu memotifasi anak agar anak dapat menyelesaikan tugasnya dan guru selalu memotifasi agar anak berani maju untuk memimpin teman-temannya.

Perbedaan dari ketiga penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penulis menggunakan media pembelajaran untuk mengembangkan kepercayaan diri anak usia dini sedangkan ketiga penelitian tersebut menggunakan metode saat proses pembelajaran untuk mengembangkan

kepercayaan diri anak usia dini hal tersebut disesuaikan dengan kondisi anak dan keadaan masing-masing disekolah tempat penelitian berlangsung. Sedangkan persamaan ketiga penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu lebih memfokuskan pada indikator kepercayaan diri anak disekolah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan tindakan, yang terfokus dalam kegiatan di kelas sehingga penelitiannya berupa penelitian tindakan kelas atau lebih dikenal dengan istilah *Classroom Action Research*, tindakan yang secara sadar dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya.¹⁶

Penelitian ini memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila dilakukan dengan baik dan benar, penelitian yang menggunakan suatu tindakan untuk mencegah masalah yang akan timbul di kelas dalam upaya untuk memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar (KBM) tersebut. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerjasama para peneliti dan praktisi.¹⁷

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan belajar di kelas, terutama peningkatan kepercayaan diri

¹⁶ Aqib Zainal Et Al, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrama Widia, 2008), Hal 144.

¹⁷ Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Depatemen Pendidikan Nasional. 2003), Hal 13

anak yang diamati dalam setiap siklusnya adalah kegiatan atau keaktifan siswa, perubahan tingkah laku siswa, tingkat kemampuan siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri di PAUD Melati Aisyiyah melalui media roket kesabaran, yang akan mempengaruhi prestasi belajar dengan alat pengumpulan data yang sudah disebutkan diatas. Sedangkan pengertian PTK menurut para ahli, sebagai berikut:

1. Carr dan Kemmis menyatakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri (selfreflective) secara kolektif yang melibatkan partisipan siswa, guru, dan kepala sekolah dalam situasi sosial termasuk pendidikan sekalipun dengan tujuan untuk mengembangkan rasionalisasi dari praktek pendidikan yang sedang di alami guru.
2. Elliot menyatakan bahwa, merupakan suatu kegiatan tentang situasi sosial denganmaksud untuk meningkatkan kualitas praktek.
3. Mc Niff menyatakan bahwa PTK merupakan suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan melalui perubahan dengan dorongan guru untuk menyadari praktik mengajar.¹⁸

Kesimpulan dari pendapat para ahli diatas adalah penelitian yang di lakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, yang bertujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar dapat semakin meningkat. Bahwa guru akan meningkatkan hasil belajar siswanya jika guru tersebut mau melihat kembali materi yang telah disampaikan kepada siswanya, mampu tidaknya siswa dalam KBM hal itu sangat tergantung pada tindakan guru.

¹⁸ Zainalaqib. Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung : Yrama Widya. 2010), Hal 144.

Penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri yaitu dengan cara merencanakan, melaksanakan, merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.¹⁹

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan pada anak-anak di PAUD Melati Aisyiyah kelas A1 Curup, Kabupaten Rejang Lebong pada tahun ajaran 2021-2022.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak di kelas PAUD Melati Aisyiyah Curup yang terdiri dari 26 anak, yakni 13 anak perempuan dan 13 anak laki-laki pada tahun ajaran 2021/2022.

C. Siklus PTK

Penelitian ini terdiri dari 3 siklus, yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kepercayaan diri anak melalui media roket kesabaran. Pada Penelitian Tindakan Kelas ini setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), dan

¹⁹ Wijaya Kusumah, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Pt Indeks, 2010), Hal 9.

pengamatan(*observation*), dan refleksi (*reflection*).²⁰ Pengertian siklus disini adalah suatu putaran kegiatan yang meliputi tahap-tahap rancangan pada setiap putarannya yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.²¹

D. Prosedur penilaian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas anak dalam mengikuti pembelajaran melalui media roket kesabaran. Masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, dan setiap siklusnya terdiri dari empat tahap kegiatanyaitu tahap perencanaan, tahap pengamatan atau tahap observasi dan tahap refleksi.

1. Siklus I

a. Tahapan Perencanaan

Perencanaan adalah tahapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas antara lain sebagai berikut :

1. Membuat RPPH
2. Menyiapkan media pembelajaran
3. Menyiapkan alat dan bahan
4. Menyiapkan tempat untuk belajar menggunakan media roket kesabaran.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Kegiatan awal
 - 1) Anak –anak berbaris di halaman sekolah

²⁰ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), H 127-128.

²¹ Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2010), H 59.

- 2) Berdoa, bernyanyi dan menjawab salam dari guru
- 3) Guru menanyakan kabar anak-anak
- 4) Sholat duha
- 5) Menghafal surah pendek

2. Kegiatan inti

- 1) Guru menunjukan media pembelajaran kepada anak
- 2) Guru menjelaskan dan memberi contoh dalam menggunakan media roket atau cara bermain menggunakan media roket
- 3) Guru membimbing anak menggunakan media roket.

3. Kegiatan akhir

- 1) Doa sebelum makan bersama
- 2) Diskusi tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.
- 3) Memberikan pesan dan kesan pada kegiatan hari ini
- 4) Berdo'a dan memberi salam pulang

c. Tahap Pengamatan dan Observasi

Pada tahap dilaksanakan observasi ini yaitu pencatatan dan pengamatan kegiatan pembelajaran yang dicatat dalam lembar observasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi dari awal kegiatan pembelajaran hingga akhir proses pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan observasi terhadap tindakan kelas yang telah dilakukan, maka pada tahap refleksi dilihat hal-hal yang perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kegagalan dan keberhasilan. Setelah hasil observasi dikumpulkan dan dianalisis, maka dilakukan perencanaan pada siklus berikutnya jika proses pembelajaran belum selesai.

1. Siklus II

Siklus II dilakukan apabila belum memperoleh hasil yang diharapkan pada siklus I. Penerapan siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Dan peningkatan kepercayaan diri anak di PAUD Melati Aisyiyah kelas A1. Adapun langkah-langkah pada siklus II hampir sama dengan siklus I hanya saja ada beberapa perbedaan di dalamnya. Berikut tahapan pada penerapan siklus II :

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas, antara lain sebagai berikut :

- 1) Membuat RPPH
- 2) Menyiapkan media pembelajaran
- 3) Menyiapkan tempat untuk bermain menggunakan media roket

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini penelitian melakukan tindakan yang telah dirumuskan melalui RPPH, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Tahap Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak didalam kelas.

d. Tahap Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dengan menganalisis serta membuat kesimpulan pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu, apakah pembelajaran yang telah dikemas dengan tindakan tertentu dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang diteliti yang diperoleh pada siklus II meningkat bila dibandingkan pada siklus sebelumnya. Maka peneliti dianggap berhasil dan tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

1. Siklus III

Setelah melakukan tahapan-tahapan penelitian pada siklus II. maka dilanjutkan penelitian tindakan pada siklus terakhir yaitu siklus III dengan tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Ada beberapa kegiatan yang akan di laksanakan pada proses perencanaan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat RPPH
- 2) Menyiapkan media pembelajaran
- 3) Menyiapkan tempat untuk melakukan kegiatan belajar menggunakan media roket.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini penelitian melakukan tindakan yang telah dirumuskan melalui RPPH, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Tahap Pengamatan

Penelitian melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak di dalam kelas.

d. Tahap Refleksi

Setelah dilakukan perencanaan, tindakan dan pengamatan, maka akan dilakukan analisis terhadap seluruh hasil penilaian, baik yang menyangkut penilaian pada lembar observasi guru dan siswa maupun pada hasil karangan siswa. Hasil analisis tersebut digunakan untuk melakukan refleksi. Apabila hasil yang diinginkan pada siklus III ini telah tercapai maka pada tahap ini dilakukan analisis terhadap keseluruhan hasil penilaian. Setelah diketahui hasil analisis maka hasil analisis tersebut dapat digunakan sebagai rekomendasi bagi penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti agar memperoleh data yang dimaksud untuk menjawab

problematika dalam mencapai tujuan dan membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian teknik pengumpulan data menggunakan cara observasi dan mendokumentasikan seluruh aktivitas anak berlangsung sebagai faktor pendukung.

Peneliti bermaksud meningkatkan kepercayaan diri anak melalui media roket kesabarab, sambil mengamati peneliti mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melakukan penelitian, dengan cara mencheck list pada peningkatan kepercayaan diri anak di PAUD Melati Aisyiyah. Hasil observasi yang menggunakan check list tersebut akan didokumentasikan menjadi data kuantitatif.

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa lembar penilaian hasil tes saat menggunakan media roket tersebut.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data, di mana peneliti melakukan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, Observasi juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi atau data tentang keadaan atau kondisi tertentu. Seperti kondisi ruangan kelas dan kantor. Jadi, dengan melakukan observasi kita dapat membuktikan persepsi yang kita buat berdasarkan fakta.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto-foto kegiatan anak.

Teknik dokumentasi dilakukan peneliti agar membantu peneliti dalam mengumpulkan data seperti silabus, laporan-laporan diskusi, berbagai macam hasil ujian, laporan rapat, laporan tugas siswa, RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), dan hasil karya siswa. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang berbentuk gambar, karya-karya, foto dan tulisan

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk mengolah dan menginterpretasikan data untuk memperoleh informasi yang bermakna dan jelas sesuai dengan tujuan penelitian²². Kegiatan analisis data dalam penelitian tindakan kelas bertujuan untuk membuktikan tentang ada tidaknya perbaikan yang dihasilkan setelah dilakukan penelitian tindakan. Dengan adanya analisis data, maka dapat diketahui seberapa besar mengenai peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar kerja observasi aktivitas siswa saat kegiatan

²² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), Hal 101.

berkomunikasi. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana

Dalam penelitian ini pengamatan dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi atau pengamatan terhadap aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Pengolahan data hasil observasi sangat bergantung pada pedoman observasinya, terutama dalam mencatat hasil observasi. Hasil observasi yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagaimana adanya yang tampak dari perilaku yang diobservasi, diolah dengan melakukan analisis dan interpretasi seluruh hasil amatan tersebut.²³

Teknik dalam pengumpulan data yang merupakan data yang akan disajikan berdasarkan angka-angka, maka akan menggunakan analisis deskriptif presentase yang menggunakan rumus sebagai berikut

$$x = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Presentase yang akan dicapai

F = skor yang di dapat

N = Jumlah siswa.

²³ Wina Sanjaya, Hal 106.

Tabel 02 Aspek Pencapaian Anak

	Aspek penilaian	Capaian perkembangan
BB	1	0-1,5
MB	2	1,6-2,5
BSH	3	2,6-3,5
BSB	4	3,6-4,0

BB : Anak berani tampil didepan kelas pada saat memainkan media roket

MB : Anak berani mengungkapkan keinginan ingin bermain media roket.

BSH : Anak berani berkomunikasi dengan orang yang tak dikenal dengan pengawasan guru.

BSB: Anak bangga menunjukkan hasil karyanya didepan kelas.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif Wilayah Penelitian

Sebelum membahas hasil penelitian, perlu diketahui bagaimana kondisi objektif wilayah penelitian, yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, sarana dan keadaan tenaga guru dan tenaga mahasiswa. Dan akan diuraikan sebagai berikut :

1. Sejarah berdirinya PAUD Melati `Aisyiyah Tempel Rejo

Awal berdirinya PAUD atas dorongan oleh masyarakat di lingkungan Kelurahan Tempel Rejo dan sekitarnya terutama ibu-ibu rumah tangga yang memiliki anak belita dari berbagai macam latar belakang pendidikan , ekonomi dan sosial yang membutuhkan tempat untuk mendidik putra-putrinya agar berkembang secara normal baik kecerdasan dan perkembangan psikomotorik, afektif serta nilai-nilai budaya dan keagamaan . Berdasarkan data mayoritas masyarakat memiliki standar menengah kebawah dan tingkat pendidikan yang relatif rendah sehingga kebanyakan keluarga yang memiliki anak balita belum memahami bagaimana cara mendidik anak agar bisa tumbuh dan berkembang secara maksimal yang siap untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Dari Latar Belakang tersebut ibu Mursidah memiliki kepedulian dan berkeinginan untuk mendirikan PAUD Melati `Aisyiyah dinamakan Aisyiyah karena ibu Mursidah sendiri merupakan kelompok

Muhammadiyah Aisyiyah yang dibangun di samping tempat tinggal ibu Mursidah sendiri pada bulan februari 2003 sampai pada saat ini.

Sasaran Paud Melati Aisyiyah pada saat itu:

1. Anak- anak usia 6 bulan sampai 5 tahun.
2. Ibu rumah tangga yang memiliki anak usia dibawah 5 tahun, berpendidikan rendah, ekonomi lemah, dan masih usia produktif.
3. Ibu rumah tangga yang memiliki profesi di luar dan memiliki anak balita.

2. Tenaga Guru PAUD Melati `Aisyiyah Tempel Rejo

Untuk mencapai tujuan pendidikan PAUD Melati `Aisyiyah di dukung oleh tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang pendidikan anak selain guru Paud Melati `Aisyiyah juga memiliki staf administrasi dan operator sekolah. Berikut adalah tenaga pendidik di PAUD Melati `Aisyiyah Tempel Rejo.

Tabel 03 Data Guru

NO	Nama	Jabatan		Keterangan
		Guru	Tambahan	
1.	Mursidah, S.Pd	Tetap	Pengelola	-
2.	Riva Yunita S.Pd	Tetap	Guru	-
3.	Mardiana S.Pd	Tetap	Guru	-
5.	Agustia Evareni	Tetap	Pengasuh	-
6.	Niti Hartati S.Pd	Tetap	Guru	-
7.	Indra Rahmatulah S.Pd	Tetap	Operator	-

Tabel 04 Keadaan Peserta Didik

NO	Kelompok	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Wali Kelas	Ket
1.	TPA 1	0	1	1	Agustia Evareni	
2.	TPA 2	6	5	11	Mursidah S.Pd	
3.	TPA 3	6	5	11	Riva Yunita S.Pd	
4.	KOBER 1	6	9	15	Niti Hartati S.Pd	
5.	KOBER 2	5	5	10	Mardiana S.Pd	

3. Visi

Terwujudnya Anak Usia Dini yang cerdas, kreatif, ceria, sehat jasmani dan rohani serta siap mengikuti proses jenjang pendidikan dasar berikutnya.

4. Misi

- 1) Menanamkan nilai-nilai moral dan agama melalui pengasuhan dan bimbingan.
- 2) Melatih dan merangsang tumbuh kembang anak secara motorik neurisis melalui gerakan-gerakan motorik halus dan motorik kasar.
- 3) Merangsang perkembangan kecerdasan kreativitas anak melalui berbagai macam permainan edukatif.
- 4) Melatih anak berfikir/ kognitif melalui pe, belajaran dan pembagian tugas sederhana sesuai perkembangan anak.
- 5) Memberikan rangsangan bekat anak meliputi :
Seni , olahraga, keterampilan dll.

- 6) Terciptanya anak usia dini yang memiliki nilai-nilai dasar keislaman yang berakhlak mulia, dengan pertumbuhan/ perkembangan fisik dan mental yang seimbang secara maksimal, agar dapat mengikuti jenjang pendidikan dasar selanjutnya dengan baik.
- 7) Memotivasi lingkungan masyarakat sekitar agar ikut melaksanakan dasar-dasar pendidikan, perlindungan, pengawasan dan perawatan anak dalam keluarga.

5. Sarana dan Prasarana Sekolah

Tabel 05 Data dan Sarana Sekolah

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1.	Meja	45	Baik
2.	Papan Tulis	2	Baik
3.	Meja Guru	5	Baik
4.	Kursi Guru	8	Baik
5.	Buku Cerita	20	Baik
6.	Mic	3	Baik
7.	Ayunan	2	Baik
8.	Prosotan	2	Baik
9.	Puzzle Balok	5	Baik
10.	Puzzle Angka	3	Baik
11.	Puzzle Huruf	20	Baik
12.	Puzzle Huruf Hijaiyah	3	Baik
13.	Alat Peraga	5	Baik
14.	Wc	2	Baik
15.	Kelas	3	Baik

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi awal sebelum siklus

Dari hasil orientasi yang dilakukan oleh peneliti sebelum memasuki siklus pertama ada beberapa permasalahan yang dijumpai oleh peneliti selama proses pembelajaran yaitu kondisi kepercayaan diri anak belum berkembang dan sedikit baru mulai berkembang, peneliti menggunakan media pembelajaran yaitu media roket untuk meningkatkan kepercayaan diri anak.

Tabel 06 Hasil Pencapaian Prasiklus

No	NAMA	BB	MB	BSH	BSB	KETERANGAN
1	FARZAN		√			Mulai Berkembang
2	AZRIL		√			Mulai Berkembang
3	AFKA	√				Belum Berkembang
4	OKAN	√				Belum Berkembang
5	ALLIM	√				Belum Berkembang
6	ILHAM		√			Mulai Berkembang
7	RARA	√				Belum Berkembang
8	FANIA		√			Mulai Berkembang
9	FATAN		√			Mulai Berkembang
10	ATALA	√				Belum Berkembang
11	ZIDAN	√				Belum Berkembang
12	ASKIA	√				Belum Berkembang
13	ADHKIYA	√				Belum Berkembang
14	ANNISA	√				Belum Berkembang
15	AGEAK	√				Belum Berkembang
16	RA ZKA	√				Belum Berkembang
17	ARTA	√				Belum Berkembang

18	MUSYADAD	√				Belum Berkembang
19	FIOLA	√				Belum Berkembang
20	FAIS	√				Belum Berkembang
21	FAWAS		√			Mulai Berkembang
22	ADELIA	√				Belum Berkembang
23	ASEEKA		√			Mulai Berkembang
24	NAYRA	√				Belum Berkembang
25	ELFIRA	√				Belum Berkembang
26	NIZAM		√			Mulai Berkembang

Berdasarkan hasil kegiatan prasiklus dapat diketahui bahwa anak yang belum .berkembang (BB) terdapat 17 anak hasil presentase mennjukan bahwa 65.38% anak yang belum berkembang, dan sedangkan anak yang mulai berkembang (MB) terdapat 9 anak hasil presentase menunjukan yaitu 34.62% yang mulai berkembang.

2. Hasil tindakan siklus 1 (pertemuan ke 1)

Pada kegiatan awal dari siklus ini dapat dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada orientasi yang menunjukkan jaspek perkembangan sosial khususnya pada indikator kepercayaan diri anak di Paud Melati Aisyiyah belum berkembang secara maksimal. Berdasarkan permasalahan yang ada maka dapat direncanakan akan melakukan tindakan pada siklus 1 dilakukan pada hari senin 7 november 2022 sampai dengan 22 november 2022 Dalam setiap pertemuannya terdapat 4 tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang mengkhususkan pada peningkatan kepercayaan diri anak usia dini di Paud Melati Aisyiyah dengan menggunakan media roket kesabaran dalam proses kegiatan pembelajaran dari tindakan ini diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan diri anak.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan yang direncanakan terdiri dari 1 siklus 3 kali pertemuan dengan tema kendaraan. Sebelum pembelajaran dimulai guru telah menyiapkan silabus dan RPPH serta lembar observasi oleh peneliti. Pada proses pengamatan dilakukan ketika proses pembelajaran baik guru yang mengajar maupun anak pada saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 07 Perencanaan Belajar

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Materi
1	Jumaat 7 November 2022	1	Berbaris di depan kelas, masuk ke kelas perkenalan tema dan subtema, Bermain media roket kesabaran satu persatu anak bermain secara bergiliran, Mewarnai gambar pesawat , Menggunting gambar pesawat yang telah diwarnai dan menempelkaan gambar pesawat yang telah digunting dibuku gamabar masig-masing anak.

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti dibantu oleh guru kelas dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran yang berpedoman pada rencana pembelajaran, dalam meningkatkan kepercayaan diri anak yang di lakukan sebanyak 3 kali pertemuan, pada siklus 1 pertemuan 1 ini 5 pembelajaran yang dillakukan

peserta didik setiap harinya, yaitu di mulai dari kegiatan pembukaan, yaitu berbaris, bernyanyi di depan kelas, berdoa sebelum masuk ke bersama-sama kelas, guru mengecek kehadiran anak dan menata tempat duduk sesuai jumlah kehadiran anak guru mengecek kehadiran anak, dan kemudian guru melakukan kegiatan mengenai pembelajaran yang mengarah pada tema “ kendaraan” subtema “ kendaraan udara” , menyebutkan tujuan pembelajaran , Membacakan surah al-fatihah dan doa sehari-hari kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu guru menjelaskan apa itu media roket kesabaran dan bagaimana cara bermain media roket kesabaran, guru memberikan contoh bagaimana cara bermain media roket kesabaran dan guru memberikan aturan kepada anak untuk bermain media roket kesabaran secara bergiliran/ antrean satu persatu anak maju ke depan menunggu giliraan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup anak berdiskusi tentang media roket kesabaran apa itu media roket, Bagaimana cara bermain media roket yang telah dilakukan.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang merupakan gambaran aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktifitas anak dalam proses pembelajaran berlangsung, hal ini dapat dilihat dari table berikut ini.

Tabel 08 Hasil Pecapaian Siklus 1 Pertemuan 1

No	NAMA	BB	MB	BSH	BSB	KETERANGAN
1	FARZAN		√			Mulai Berkembang
2	AZRIL		√			Mulai Berkembang
3	AFKA	√				Belum Berkembang
4	OKAN	√				Belum Berkembang
5	ALLIM		√			Mulai Berkembang
6	ILHAM	√				Belum Berkembang
7	RARA	√				Belum Berkembang
8	FANIA		√			Mulai Berkembang
9	FATAN	√				Belum Berkembang
10	ATALA	√				Belum Berkembang
11	ZIDAN	√				Belum Berkembang
12	ASKIA		√			Mulai Berkembang
13	ADHKIYA		√			Mulai Berkembang
14	ANNISA		√			Mulai Berkembang
15	AGEAK	√				Belum Berkembang
16	RAZKA	√				Belum Berkembang
17	ARTA	√				Belum Berkembang
18	MUSYADAD	√				Belum Berkembang
19	FIOLA	√				Belum Berkembang
20	FAIS	√				Belum Berkembang
21	FAWAS		√			Mulai Berkembang
22	ADELIA	√				Belum Berkembang
23	ASEEKA		√			Mulai Berkembang
24	NAYRA	√				Belum Berkembang
25	ELFIRA	√				Belum Berkembang
26	NIZAM			√		Berkembang Sesuai

Berdasarkan hasil kegiatan dari siklus 1 pertemuan ke- I dapat diketahui bahwa anak yang belum berkembang (BB) terdapat 16 orang anak hasil presentase menunjukkan bahwa 61,53%, anak belum berkembang. Anak yang mulai berkembang (MB) 9 orang anak hasil presentase menunjukkan bahwa 34,61% anak mulai berkembang dan sedangkan jumlah anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat 1 orang anak hasil presentase menunjukkan 3,84% anak yang berkembang.

d. Refleksi

Berdasarkan lembar observasi siswa dan guru, pelaksanaan siklus 1 pertemuan I di dapat katakan belum berhasil hanya mengalami sedikit peningkatan dan perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan ke II, dapat dilihat dari proses pembelajaran menggunakan media roket hanya beberapa anak yang berani tampil didepan kelas untuk memainkan media roket kesabaran, dan sedikit anak yang berani mengungkapkan keinginan nya pada saat proses pembelajaran, Berdasarkan hasil pengamatan oleh peneliti pada siklus 1 pertemuan ke 1 belum mencapai 75% dari jumlah anak sehingga perlu dilaksanakan tindakan perbaikan pada pertemuan ke-2.

3. Hasil tindakan siklus 1 (pertemuan ke II)

Pada kegiatan awal pada siklus 1 pertemuan ke – II dapat dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada orientasi yang telah menunjukkan beberapa kendala yang menyebabkan kepercayaan diri anak tidak berkembang . Berdasarkan permasalahan – permasalahan yang ada, maka direncanakan suatu tindakan pada siklus I pertemuan ke II dilaksanakan pada 10 november 2022. Dalam setiap pertemuannya terdapat 4 tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang mengkhususkan untuk meningkatkan kepercayaan diri anak dengan menggunakan media roket kesabaran pada saat proses pembelajarannya. Dari tindakan ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri anak di Paud Melati Aisyiyah.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan yang dilakukan terdiri dari 1 siklus 3 kali pertemuan dengan pembelajaran tema kendaraan. Pada saat sebelum pembelajara dimulai guru menyiapkan RPPH serta lembar observasi yang disiapkan oleh peneliti. Pengamatan dilakukan pada proses pembelajaran baik guru yang mengajar maupun anak yang mengikuti proses kegiatan pembelajaran.

Tabel 09 Perencanaan Belajar siklus 1 Pertemuan ke 2

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Materi
1	Jumaat 10 November 2022	2	<p>Berbaris di depan kelas, masuk ke kelas perkenalan tema dan subtema, Bermain media roket kesabaran satu persatu anak bermain secara bergiliran,</p> <p>Menggunting gambar perahu yang telah diwarnai dan menempelkan gambar perahu yang telah digunting dibuku gamabar anak.</p>

b. Pelaksanaan tindakan

Peneliti dibantu oleh guru kelas dalam melakukan perbaikan pembelajaran yang berpedoman dalam rencana pembelajaran dalam meningkatkan kepercayaan diri anak yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, pada pertemuan siklus 1 pertemuan ke II ini ada 5 proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik setiap harinya yang dimulai dari kegiatan pembukaan, dimana guru dan anak bernyanyi bersama – sama , berdoa, dan memeriksa kehadiran anak sambil menata tempat duduk anak, dan kemudian guru melanjutkan pada proses kegiatan

pembelajaran mengenai tujuan pembelajaran dengan tema kendaraan. Dan dilanjutkan dengan kegiatan inti guru menjelaskan apa itu media roket kesabaran , bagaimana cara bermain roket kesabaran, peneliti memperlihatkan bagaimana cara memainkan media roket kesabaran, dan guru memberikan kesempatan untuk anak bermain roket kesabaran dengan memanggil 1 persatu anak untuk maju kedepan secara bergiliran sesuai dengan absen anak. Kemudian dilanjutkan pada kegiatan penutup guru mengajak anak berdiskusi tentang media roket kesabaran yang telah dimainkan bersama-sama.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang merupakan gambaran aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktifitas anak dalam proses pembelajaran berlangsung, hal ini dapat dilihat dari table berikut ini :

Tabel 10 Hasil Pencapaian Siklus 1 Pertemuan ke 2

No	NAMA	BB	MB	BSH	BSB	KETERANGAN
1	FARZAN			√		Berkembang Sesuai Harapan
2	AZRIL		√			Mulai Berkembang
3	AFKA	√				Belum Berkembang
4	OKAN		√			Mulai Berkembang
5	ALLIM		√			Mulai Berkembang
6	ILHAM	√				Belum Berkembang
7	RARA		√			Mulai Berkembang

8	FANIA		√			Mulai Berkembang
9	FATAN	√				Belum Berkembang
10	ATALA	√				Belum Berkembang
11	ZIDAN	√				Belum Berkembang
12	ASKIA		√			Mulai Berkembang
13	ADKIYA		√			Mulai Berkembang
14	ANNISA		√			Mulai Berkembang
15	AGEAK		√			Mulai Berkembang
16	RAZKA	√				Belum Berkembang
17	ARTA		√			Mulai Berkembang
18	MUSYA	√				Belum Berkembang
19	FIOLA	√				Belum Berkembang
20	FAIS	√				Belum Berkembang
21	FAWAS			√		Berkembang Sesuai Harapan
22	ADELIA	√				Belum Berkembang
23	ASEEKA		√			Mulai Berkembang
24	NAYRA	√				Belum Berkembang
25	ELFIRA	√				Belum Berkembang
26	NIZAM			√		Berkembang Sesuai Harapan

Berdasarkan hasil kegiatan dari siklus 1 pertemuan ke II dapat diketahui bahwa anak yang belum berkembang (BB) terdapat 12 orang anak hasil presentase menunjukkan 46,15%, anak belum berkembang. Anak yang mulai berkembang (MB) terdapat 11 orang anak hasil presentase menunjukkan 42,93% anak yang mulai berkembang, sedangkan anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat 3 orang anak hasil presentase menunjukkan 11,53% anak berkembang sesuai harapan.

d. Refleksi

Berdasarkan lembar observasi siswa dan guru, pelaksanaan siklus 1 pertemuan ke- II dapat dikatakan belum juga berhasil dikarenakan hanya mengalami peningkatan sedikit dilihat dari kurangnya anak yang mau menunggu antrean pada saat memainkan media roket, kurangnya konsentrasi anak pada saat proses pembelajaran berlangsung, terdapat beberapa anak yang masih mau didampingi atau membutuhkan pertolongan guru kelas saat bermain media roket sehingga pada siklus 1 pertemuan ke-II ini perlu ditingkatkan lagi pada siklus 1 pertemuan ke-III dikarenakan kepercayaan diri anak di Paud Melati Aisyiyah belum berkembang secara optimal. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada Siklus I belum mencapai 75% dari jumlah anak hingga perlu dilaksanakan tindakan perbaikan pada pertemuan ke-III.

4. Hasil Tindakan Siklus 1 Pertemuan ke- III

Kegiatan awal pada siklus 1 pertemuan ke-III dilaksanakan berdasarkan pada hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada orientasi yang menunjukkan beberapa kendala yang kepercayaan diri anak sebelum adanya tindakan. Berdasarkan permasalahan permasalahan yang ada maka direncanakan suatu tindakan pada siklus 1 ini pada 16 november 2022. Dalam setiap pertemuannya terdapat 4 tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Yang menghususkan pada peningkatan kepercayaan diri anak di Paud Melati Aisyiyah dengan menggunakan media pembelajaran roket kesabaran dalam proses kegiatan pembelajarannya. Dari

tindakan ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri anak secara optimal.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini tindakan yang direncanakan terdiri dari 1 siklus 3 kali pertemuan dengan tema kendaraan. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru menyiapkan RPPH dan peneliti menyiapkan lembar observasi. Kemudian pada tahap pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung baik guru maupun anak yang sedang mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas.

Tabel 11 Perencanaan Belajar Siklus 1 Pertemuan ke 3

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Materi
1	Jumaat 16 November 2022	3	Berbaris di depan kelas, masuk ke kelas perkenalan tema dan subtema, Bermain media roket kesabaran satu persatu anak bermain secara bergiliran, membuat kolase kapal dari potongan kertas origami .

b. Pelaksanaan tindakan

Peneliti dibantu guru kelas pada saat melakukan tindakan perbaikan kegiatan pembelajaran yang berpedoman pada rencana pembelajaran, dalam meningkatkan kepercayaan diri anak yang dilakukan sebanyak 3 kali dalam pertemuan pada siklus 1 pertemuan ke 3 ini dan 5 pembelajaran yang dilakukan setiap harinya , yaitu dimulai pada kegiatan pembukaan, berdoa, benyanyi bersama-sama, guru mengecek kehadiran anak dan dilanjutkan ke tempat duduk dan kemudian guru memulai kegiatan pembelajaran yang mengarah pada tema kendaraan dan menyebutkan tujuan pembelajaran. Dan kemudian dilanjutkan pada guru menjelaskan apa itu media roket kesabaran. bagaimana cara bermain roket kesabaran, peneliti memperlihatkan bagaimana cara memainkan media roket kesabaran, dan guru memberikan kesempatan untuk anak bermain roket kesabaran dengan memanggil 1 persatu anak untuk maju kedepan secara bergiliran sesuai dengan absen anak. Kemudian dilanjutkan pada kegiatan penutup guru mengajak anak berdiskusi tentang media roket kesabaran yang telah mereka mainkan bersama-sama.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang merupakan gambaran aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktifitas anak dalam proses pembelajaran berlangsung, hal ini dapat dilihat dari table berikut ini :

Tabel 12 Pencapaian Siklus 1 Pertemuan ke 3

No	NAMA	BB	MB	BSH	BSB	KETERANGAN
1	FARZAN			√		Berkembang Sesuai Harapan
2	AZRIL			√		Berkembang Sesuai Harapan
3	AFKA	√				Belum Berkembang
4	OKAN		√			Mulai Berkembang
5	ALLIM			√		Berkembang Sesuai Harapan
6	ILHAM	√				Belum Berkembang
7	RARA			√		Berkembang Sesuai Harapan
8	FANIA		√			Mulai Berkembang
9	FATAN	√				Belum Berkembang
10	ATALA		√			Mulai Berkembang
11	ZIDAN	√				Belum Berkembang
12	ASKIA		√			Mulai Berkembang
13	ADKIYA		√			Mulai Berkembang
14	ANNISA		√			Mulai Berkembang
15	AGEAK		√			Mulai Berkembang
16	RAZKA		√			Mulai Berkembang
17	ARTA		√			Mulai Berkembang
18	MUSYA	√				Belum Berkembang
19	FIOLA	√				Belum Berkembang
20	FAIS	√				Belum Berkembang
21	FAWAS			√		Berkembang Sesuai Harapan
22	ADELIA	√				Belum Berkembang
23	ASEEKA			√		Berkembang Sesuai Harapan
24	NAYRA	√				Belum Berkembang
25	ELFIRA	√				Belum Berkembang
26	NIZAM			√		Berkembang Sesuai Harapan

Berdasarkan hasil dari kegiatan siklus 1 pertemuan ke-III dapat diketahui bahwa anak yang belum berkembang (BB) terdapat 10 orang anak, anak yang mulai berkembang (MB) terdapat 9 orang anak , dan anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat 7 orang anak.

d . Refleksi

Berdasarkan lembar observasi siswa dan guru, pada pelaksanaan siklus 1 pertemuan ke-III yang telah dilaksanakan pada proses pembelajaran sudah terlihat meningkat dapat dilihat dari beberapa anak yang mulai fokus pada proses pembelajaran tetapi masih ada juga anak yang belum meningkat dan perlu ditingkatkan lagi pada siklus ke 2, hal ini dapat dilihat dari kurangnya anak yang sabar dalam menunggu antrean pada saat bermain media roket dan menangis menyebabkan beberapa anak tidak fokus pada saat proses pembelajaran berlangsung. Secara keseluruhan kepercayaan diri anak belum meningkat secara optimal. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada siklus 1 belum mencapai 75% dari jumlah anak sehingga perlu ditingkatkan pada pelaksanaan tindakan perbaikan siklus 2.

5. Siklus 2 (Pertemuan ke 1)

Kegiatan awal dari siklus 2 pertemuan ke 1 ini dapat dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada orientasi yang menunjukkan beberapa kendala yang menyebabkan kepercayaan diri anak di PAUD Melati Aisyiyah belum berkembang, sehingga dapat direncanakan suatu tindakan siklus 1 ini pada 21 november 2022. Pada setiap pertemuan terdapat 4 tahap yaitu: perencanaan , pelaksanaan, observasi dan refleksi. Yang mengkhususkan untuk meningkatkan kepercayaan diri anak, dengan menggunakan media roket kesabaran pada saat proses pembelajaran. Dari tindakan siklus 2 pertemuan ke-I ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri anak di PAUD Melati Aisyiyah.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, tindakan yang direncanakan terdiri dari 1 siklus 3 kali pertemuan dengan tema kendaraan. Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru telah menyiapkan silabus dan RPPH serta lembar observasi yang disiapkan oleh peneliti. Pengamatan dilakukan terhadap proses pembelajaran baik guru yang mengajar maupun anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran.

Tabel 13 Perencana Belajar Siklus 2 Pertemuan ke 1

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Materi
1	Jumaat 21 November 2022	1	Berbaris di depan kelas, masuk ke kelas perkenalan tema dan subtema, Bermain media roket kesabaran satu persatu anak bermain secara bergiliran, dan mewarnai kereta api .

b. Pelaksanaan tindakan

Penulis dibantu oleh guru kelas dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran yang berpedoman pada rencana pembelajaran, dalam Meningkatkan kepercayaan diri anak yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan pada siklus 2 pertemuan ke 1 ini 5 pembelajaran yang dilakukan setiap harinya di mulai dari kegiatan pembukaan, guru dan anak bernyari bersama, berdoa bersama, guru mengecek kehadiran anak kemudian menata tempat duduk anak, dan kemudian guru melanjutkan dengan memulai kegiatan pembelajaran yang mengarah pada tema “ kendaraan” dan menyebutkan tujuan pembelajaran. Dan kemudian dilanjutkan pada guru menjelaskan apa itu media roket kesabaran. bagaimana cara bermain roket kesabaran, peneliti memperlihatkan bagaimana cara memainkan media roket

kesabaran, dan guru memberikan kesempatan untuk anak bermain roket kesabaran dengan memanggil 1 persatu anak untuk maju kedepan secara bergiliran sesuai dengan absen anak. Kemudian dilanjutkan pada kegiatan penutup guru mengajak anak berdiskusi tentang media roket kesabaran yang telah mereka mainkan bersama-sama.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang merupakan gambaran aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktifitas anak dalam proses pembelajaran berlangsung, hal ini dapat dilihat dari table berikut ini :

Tabel 14 Pencapaian Siklus 2 Pertemuan ke 1

No	NAMA	BB	MB	BSH	BSB	KETERANGAN
1	FARZAN				√	Berkembang Sangat Baik
2	AZRIL			√		Berkembang Sesuai Harapan
3	AFKA	√				Belum Berkembang
4	OKAN			√		Berkembang Sesuai Harapan
5	ALLIM			√		Berkembang Sesuai Harapan
6	ILHAM		√			Mulai Berkembang
7	RARA				√	Berkembang Sangat Baik
8	FANIA		√			Mulai Berkembang
9	FATAN		√			Mulai Berkembang
10	ATALA		√			Mulai Berkembang
11	ZIDAN	√				Belum Berkembang
12	ASKIA		√			Mulai Berkembang
13	ADKIYA		√			Mulai Berkembang

14	ANNISA		√			Mulai Berkembang
15	AGEAK		√			Mulai Berkembang
16	RAZKA		√			Mulai Berkembang
17	ARTA		√			Mulai Berkembang
18	MUSYA DAD	√				Belum Berkembang
19	FIOLA		√			Mulai Berkembang
20	FAIS	√				Belum Berkembang
21	FAWAS				√	Berkembang Sangat Baik
22	ADELIA	√				Belum Berkembang
23	ASEEKA			√		Berkembang Sesuai Harapan
24	NAYRA		√			Mulai Berkembang
25	ELFIRA		√			Mulai Berkembang
26	NIZAM			√		Berkembang Sesuai Harapan

Berdasarkan hasil dari kegiatan siklus 2 pertemuan ke-I dapat diketahui bahwa anak yang belum berkembang (BB) terdapat 5 orang anak , hasil presentase menunjukkan bahwa 19,23% anak yang belum berkembang, anak yang mulai berkembang (MB) terdapat 13 orang anak ,hasil presentase menunjukkan 50% anak sudah mulai berkembang sedangkan anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat 5 orang anak, hasil presentase menunjukkan 19,23% anak yang telah berkembang sangat baik(BSB) terdapat 3 orang anak hasil presentase menunjukkan 11,53% anak yang telah berkembang sangat baik.

d. Refleksi

Berdasarkan lembar observasi siswa dan guru, pada pelaksanaan siklus 2 pertemuan ke-I ini proses kegiatan pembelajaran sudah terlihat meningkat dibandingkan pada siklus 1 sebelumnya. Hal ini ditandai dengan beberapa anak mulai fokus dan sabar dalam menunggu antrean untuk memainkan media roket kesabaran dan juga masih ada anak yang belum bisa sabar menunggu giliran sehingga perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan selanjutnya yaitu pada pertemuan ke-II. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada siklus 2 pertemuan ke-I belum mencapai 75% dari jumlah anak sehingga perlu dilaksanakan tindakan perbaikan pada pertemuan ke-II

6. Siklus 2 pertemuan ke- II

Kegiatan awal dari siklus ini dapat dilaksanakan berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada orientasi yang menunjukkan beberapa masalah yang menyebabkan kepercayaan diri anak belum meningkat sebelum tindakan. Berdasarkan masalah-masalah yang ada, maka dilakukan tindakan pada siklus 2 pertemuan ke II pada hari jum`at 2 desember 2022. Pada setiap pertemuannya terdapat 4 tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Untuk meningkatkan kepercayaan diri anak dengan menggunakan media roket kesabaran. Dari tindakan ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri anak di PAUD Melati Aisyiyah.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini tindakan yang direncanakan terdiri dari 1 siklus 3 kali pertemuan dengan tema kendaraan. Sebelum pembelajaran dimulai guru telah menyiapkan silabus dan RPPH serta lembar observasi oleh peneliti. Pengamatan dilakukan pada kegiatan pembelajaran baik guru yang mengajar maupun anak yang mengikuti proses pembelajaran.

Tabel 15 Perencanaan Belajar Siklus 2 Pertemuan ke 2

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Materi
1	Jum`at 2 Desember 2022	2	Berbaris di depan kelas, masuk ke kelas perkenalan tema dan subtema, Bermain media roket kesabaran satu persatu anak bermain secara bergiliran, dan .

b. Pelaksanaan tindakan

Penulis dibantu guru kelas dalam melakukan perbaikan pembelajaran yang berpedoman pada rencana pembelajaran, untuk meningkatkan kepercayaan diri anak yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan pada siklus 2 ini. Kegiatan yang dilakukan setiap harinya yang diikuti oleh peserta didik yakni kegiatan pembukaan, dimana guru dan ana bernyanyi, berdoa bersama, guru mengecek kehadiran dan menata meja dan kursi anak, , kemudian dilanjutkan dengan guru menjelaskan pada kegiatan ini yaitu menjelaskan tema” kendaraan” dan menyebutkan tujuan pembelajaran. Kemudian dilanjutkan pada kegiatan ini guru menjelaskan apa itu media roket kesabaran, bagaimana cara memainkan roket kesabaran, kemudian guru menyuruh anak berbaris untuk bermain media roket kesabaran secara bergantian maju satu persatu. Kemudian dilanjutkan pada kegiatan terakhir yaitu penutup guru mengajak anak berdiskusi tentang media roket kesabaran yang telah mereka mainkan bersama-sama.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan adalah gambaran aktivitas siswa selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung dan dapat dilihat secara keseluruhan melalui tabel berikut ini.

Tabel 16 Pencapaian Siklus 2 Pertemuan ke 2

No	NAMA	BB	MB	BSH	BSB	KETERANGAN
1	FARZAN				√	Berkembang Sangat Baik
2	AZRIL				√	Berkembang Sangat Baik
3	AFKA	√				Belum Berkembang
4	OKAN			√		Berkembang Sesuai Harapan
5	ALLIM				√	Berkembang Sangat Baik
6	ILHAM		√			Mulai Berkembang
7	RARA				√	Berkembang Sangat Baik
8	FANIA			√		Berkembang Sesuai Harapan
9	FATAN			√		Berkembang Sesuai Harapan
10	ATALA		√			Mulai Berkembang
11	ZIDAN		√			Mulai Berkembang
12	ASKIA		√			Mulai Berkembang
13	ADKIYA			√		Berkembang Sesuai Harapan
14	ANNISA		√			Mulai Berkembang
15	AGEAK		√			Mulai Berkembang
16	RAZKA		√			Mulai Berkembang
17	ARTA			√		Berkembang Sesuai Harapan
18	MUSYA	√				Belum Berkembang
19	FIOLA			√		Berkembang Sesuai Harapan
20	FAIS	√				Belum Berkembang
21	FAWAS				√	Berkembang Sangat Baik
22	ADELIA		√			Mulai Berkembang
23	ASEEKA				√	Berkembang Sangat Baik
24	NAYRA			√		Berkembang Sesuai Harapan
25	ELFIRA			√		Berkembang Sesuai Harapan
26	NIZAM			√		Berkembang Sesuai Harapan

Berdasarkan hasil kegiatan pada siklus 2 pertemuan ke-II dapat diketahui bahwa anak yang belum berkembang (BB) terdapat 3 orang anak hasil presentase menunjukkan bahwa 11,53% anak yang belum berkembang, anak yang mulai berkembang (MB) terdapat 8 orang anak, hasil presentase menunjukkan 30,76% anak yang mulai berkembang sedangkan anak yang berkembang sesuai harapan(BSH) terdapat 9 orang anak, hasil presentase menunjukkan 34,61% anak telah berkembang sesuai harapan dan anak yang sudah berkembang sangat baik(BSB) terdapat 6 orang anak, hasil presentase menunjukkan bahwa 26,08% anak telah berkembang sangat baik.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi siswa dan guru, pelaksanaan siklus 2 sudah banyak mengalami peningkatan hal ini ditandai dengan anak yang sudah mulai mengantri saat menunggu giliran memainkan media roket dan sebagian anak juga mulai fokus dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran, dan tetapi ada juga anak yang mengalami peningkatan sehingga di perlukan tindakan selanjutnya pada pertemuan ke- III. Hal ini dapat dilihat dari ada beberapa anak yang masih takut untuk maju kedepan dan masih ingin didampingi oleh guru . Sehingga perlu dilakukan tindakan selanjutnya yaitu pada pertemuan ke -III

7. Siklus 2 Pertemuan ke -III

Kegiatan awal dari siklus 2 pertemuan ke-III dapat dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada orientasi yang menunjukkan beberapa kendala yang dapat menyebabkan kepercayaan diri anak belum meningkat.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka direncanakan melakukan suatu tindakan pada siklus 2 ini dan dilaksanakan pada senin 12 desember 2022. Dalam setiap pertemuannya terdpat 4 tahapan yaitu: Perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Yang menekankan pada peningkatan kepercayaan diri anak menggunakan media roket kesabaran dalam proses pembelajarannya. Dari tindakan ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri anak di PAUD Melati Aisyiyah.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini tindakanyang direncanakan terdiri dari 1 siklus 3 kali pertemuan dengan tema kendaraan. Sebelum pembelajaran dimulai guru menyiapkan silabus dan RPPH serta lembar obsevasi yang disiapkan oleh peneliti. Pengamatan dilakukan pada proses pembelajaran baik guru maupun anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran.

Tabel 17 Perencanaan Belajar Siklus 2 Pertemuan ke 3

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Materi
1	12 Desember 2022	3	Berbaris di depan kelas, masuk ke kelas perkenalan tema dan subtema, Bermain media roket kesabaran satu persatu anak bermain secara bergiliran.

b. Pelaksanaan tindakan

Penulis dibantu dengan guru kelas dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran yang berpedoman pada rencana pembelajaran dalam meningkatkan kepercayaan diri anak yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, dan pada siklus 2 pertemuan ke-III ini ada 5 pembelajaran yang dilakukan peserta didik setiap harinya yaitu dimulai dengan kegiatan pembukaan, dimana guru dan anak bernyanyi, berdoa bersama-sama, guru mengecek kehadiran anak dan menata tempat belajar anak meja dan kursi, dan kemudian guru melakukan kegiatan pembelajaran yang mengarah pada tema “kendaraan” dan menyebutkan tujuan pembelajaran kemudian dilanjutkan pada kegiatan inti yaitu guru menjelaskan apa itu media roket kesabaran, guru memperlihatkan cara bermain roket. Dan memberikan kesempatan kepada anak untuk memainkan media roket kesabaran secara bergantian. Kemudian dilanjutkan pada kegiatan penutup dan anak berdiskusi tentang media roket kesabaran yang telah dimainkan bersama-sama.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang merupakan gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas anak dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 18 Pencapaian Siklus 2 Pertemuan ke 3

No	NAMA	BB	MB	BSH	BSB	KETERANGAN
1	FARZAN				√	Berkesmbang Sangat Baik
2	AZRIL				√	Berkembang Sangat Baik
3	AFKA		√			Mulai Berkembang
4	OKAN			√		Berkembang Sesuai Harapan
5	ALLIM				√	Berkembang Sangat Baik
6	ILHAM			√		Berkembang Sesuai Harapan
7	RARA				√	Berkembang Sangat Baik
8	FANIA				√	Berkembang Sangat Baik
9	FATAN			√		Berkembang Sesuai Harapan
10	ATALA			√		Berkembang Sesuai Harapan
11	ZIDAN			√		Berkembang Sesuai Harapan
12	ASKIA			√		Berkembang Sesuai Harapan
13	ADKIYA				√	Berkembang Sangat Baik
14	ANNISA			√		Berkembang Sesuai Harapan
15	AGEAK			√		Berkembang Sesuai Harapan
16	RAZKA			√		Berkembang Sesuai Harapan
17	ARTA			√		Berkembang Sesuai Harapan
18	MUSYA	√				Belum Berkembang
19	FIOLA				√	Berkembang Sangat Baik
20	FAIS		√			Mulai Berkembang
21	FAWAS				√	Berkembang Sangat Baik
22	ADELIA			√		Berkembang Sesuai Harapan
23	ASEEKA				√	Berkembang Sangat Baik
24	NAYRA				√	Berkembang Sangat Baik
25	ELFIRA			√		Berkembang Sesuai Harapan
26	NIZAM				√	Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan hasil kegiatan dari siklus 2 pertemuan ke-III diatas anak yang belum berkembang (BB) terdapat 1 orang anak, hasil presentase menunjukkan 3,84% anak belum berkembang, anak yang mulai berkembang (MB) terdapat 2 orang anak, hasil prentase menunjukkan 7,69% anak mulai berkembang, anak yang berkemabng sesuai harapan (BSH) terdapat 12 orang anak, hasil presentase menunjukkan 46,15% anak berkembang sesuai harapan dan anak yang berkembang sangat baik (BSB) terdapat 11 orang anak dengan hasil presentase 42,30 % anak yang berkembang sangat baik

d. Refleksi

Berdasarkan dari hasil evaluasi yang diadakan melalui kegiatan bermain media roket kesabaran pada siklus 2 pertemuan ke-III, hasil yang dicapai siswa telah mengalami peningkatan sesuai yang diharapkan. Berdasarkan anasisa terhadap kegiatan dalam proses pembelajaran nilai- nilai dan data observasi pada siklus 2, dapat diketahui bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus ke 2 dini dinyatakan berhasil dalam meningkatkan kepercayaan diri anak di PAUD Melati Aisyiyah. Hal ini terbukti media roket kesabaran dapat memenuhi tingkat pencapaian perkembangan sosial emosional anak khususnya pada kepercayaan diri anak.

ii. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dimana penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk melakukan perbaikan dan juga untuk meningkatkan kepercayaan diri anak di PAUD Melati Aisyiyah kelompok A1 yang dilakukan pada 2 siklus dan setiap siklus terdapat 3 kali pertemuan, yang terdiri dari tahap Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi.

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan perkembangan kepercayaan diri anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri anak telah meningkat dengan adanya media roket kesabaran yang telah digunakan pada saat pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar anak berani tampil di depan kelas pada saat memainkan media roket kesabaran, anak berani mengungkapkan keinginan ingin main roket kesabaran, anak dapat berkomunikasi dengan orang tak dikenal dengan pengawasan guru, dan anak bangga menunjukkan hasil karyanya.

Berdasarkan hasil penelitian melalui media roket kesabaran secara keseluruhan terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri anak hal ini dapat kita lihat dari hasil tindakan prasiklus, siklus I dan siklus II yang terjadi peningkatan kepercayaan diri anak yang signifikan. Kemudian dengan adanya media roket kesabaran anak lebih aktif memberikan pengalaman dan pengetahuan baru pada saat kegiatan pembelajaran

Pembelajaran anak aktif adalah bagian dari strategi pembelajaran yang mengarah pada pengembangan keaktifan anak dalam belajar, pengembangan keterampilan anak dalam memproses pengetahuan, menemukan serta mengembangkan fakta, konsep pembelajaran¹

Berdasarkan uraian tersebut dapat dinyatakan bahwa media roket kesabaran sangat efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri anak di PAUD Melati Aisyiyah kelompok A1.

¹ 1 Suryosubroto B, *Proses Belajar Mengajar Disekolah*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2009), H. 136

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kondisi kepercayaan diri anak di PAUD Melati Aisyiyah Tempel Rejo dikelas A1 setelah menggunakan media roket kesabaran dapat meningkatkan kepercayaan diri anak. Hal ini dapat dilihat pada hasil tindakan setiap siklusnya, pada saat pra siklus atau sebelum dilakukannya tindakan jumlah anak belum berkembang (BB) terdapat 17 anak hasil presentase 65,38%, dan yang mulai berkembang (MB) terdapat 9 anak hasil presentase 34,62% anak yang mulai berkembang, setelah dilakukan tindakan siklus I terdapat peningkatan kepercayaan diri anak, anak yang belum berkembang (BB) terdapat 16 orang anak hasil presentase 61,53%, dan anak yang mulai berkembang 9 orang anak hasil presentase 34,61% sedangkan anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) hanya 1 anak hasil presentase 3,84%.

Pada akhirnya meningkat pada siklus ke II anak yang belum berkembang (BB) hanya terdapat 1 orang anak hasil presentase menunjukkan 3,84% , anak yang mulai berkembang(MB) terdapat 2 orang anak hasil presentase 7,69% , anak yang berkembang sesuai harapan(BSH) terdapat 12 anak, hasil presentase menunjukkan 46,15% dan anak yang telah berkembang sangat baik (BSB) terdapat 11 orang anak hasil presentase menunjukkan 42,30% . menerapkan Media Roket di PAUD Melati Aisyiyah dilakukan pada saat awal kegiatan pembelajaran berlangsung, dengan menyebutkan anak satu persatu untuk memainkan media roket, penerapan tersebut dilakukan selama peneliti melakukan

penelitian di PAUD Melati Aisyiyah Tempel Rejo.

Berdasarkan hasil penelitian melalui media roket kesabaran secara keseluruhan terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri anak. Hal ini dapat dilihat dari hasil tindakan siklus I dan siklus II yang terjadi peningkatan kepercayaan diri anak secara signifikan. Melalui media roket kesabaran anak dapat lebih aktif dan memberikan pengetahuan dan pemahaman baru dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas untuk lebih meningkatkan kepercayaan diri anak, maka penulis menyarankan beberapa hal :

1. Diharapkan guru dapat menerapkan media roket kesabaran dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri anak.
2. Diharapkan kepada guru sebelum mengajar terlebih dahulu menyiapkan rencana kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi sekolah dan materi pembelajaran.
3. Diharapkan kepada guru agar lebih menambah variasi media untuk anak dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak.
4. Diharapkan guru lebih semangat dalam mengajar untuk mengembangkan keenam aspek perkembangan anak

DAFTAR PUSTAKA

- Okki Ristya. 2014. ”*meningkatkan kepercayaan diri melalui metode show and tell pada kelompok A TK MARSUDI PUTRA*”. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aqib, Zainal dkk.2010. “*Penelitian Tindakan Kelas*”. Bandung : Yrama Widya.
- Daryanto. 2016. “*Media Pembelajaran*”. Gava Media.
- Fauzia, Wirda. 2018. ”*meningkatkan kepercayaan diri anak melalui metode bernyanyi di RA Al-falah INSAN ISLAMP*”. Batu sangkar:IAIN batu sangkar.
- Guslinda, dkk. 2018. “*Media Pembelajaran Anak Usia Dini*”. Media Publishing.
- Husna, Roudhotul. 2006. “*pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi kerja pegawai di BKD*”. malang:UIN malang.
- Indah Eka, Pratiwi. 2019. “*Pengembangan Media Belajar Berbasis Flash Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak*”. Lampung :Diss. Uin Raden Intan Lampung.
- Indana. 2021. “*Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran Micro Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi*”. Jambi: UIN Sulta Jambi.
- Istiana, Yuyun. 2014. “*Konsep-Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*”. Universitas Ronggolawe Tuban.
- Kunandar. 2008. “*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*”. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kurni. 2020. *MEMBENTUK KEPERCAYAAN DIRI ANAK KELOMPOK B 6 MELALUI TARI KREASI LILIN DI TK ISLAM TUNAS MELATI YOGYAKARTA*.UIN sunan kalijaga.
- Kurniasih, Imas. 2019. “*Pendidikan Anak Usia Dini*”. Jakarta: Edukasia.
- Kusumah, Wijaya. 2010. “*Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*”. Jakarta : PT Indeks.
- Novan. 2014. “*Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*”. Yogyakarta : Gava Media.

- Prawistri, Adhita Restu Hanun. 2013. "*Upaya meningkatkan rasa percaya diri anak kelompok B melalui kegiatan bermain aktif di TK Pembina Kecamatan Bantul*". UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Sam's, Rosma Hartiny. 2010. "*Model Penelitian Tindakan kelas*". Yogyakarta: Teras.
- Sukirman, Cakrawati. 2017. "*Pengaruhkepercayaan Diri Terhadapkompetensi Psikomotorik Peserta Didik Kelas XI IPS Pada Pembelajaran Pai Di SMAN 10*". Makasar: UIN ALALUDIN MAKASAR.
- Sulaiman, Umar dkk. 2019. "*Tingkat Pencapaian Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*". UIN Alauddin Makasar.
- Suyadi. 2010. "*Psikologi Belajar Paud*". Yogyakarta : Pedadogia.

LAMPIRAN

Hasil Kegiatan Prasiklus

No	Indikator	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Berani tampil didepan kelas (Pada saat memainkan media roket)	2	2	1	1	1	3	1	3	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	3	1	2	1	1	3
2	Berani mengungkapkan Keinginan saat bermain media roket	3	2	1	2	1	3	1	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	1	2	1	1	3
3	Berkomunikasi dengan orang yang tak dikenal dengan pengawasan guru.	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2

4	Bangga menunjukkan hasil karyanya.	2	2	1	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1
5	Jumlah	8	9	5	5	4	9	4	8	8	5	6	5	4	4	4	6	6	6	4	4	9	5	8	5	4	9

Hasil Kegiatan Siklus 1 pertemuan 1

No	Indikator	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Berani tampil didepan kelas (Pada saat memainkan media roket)	2	2	1	1	3	3	1	3	2	1	1	2	3	2	1	3	1	2	1	1	3	1	2	1	1	3
2	Berani mengungkapkan Keinginan saat bermain media roket	3	2	1	2	1	3	1	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	3	1	2	1	1	3
3	Berkomunikasi dengan orang yang tak dikenal dengan pengawasan guru.	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3

4	Bangga menunjukkan hasil karyanya.	2	2	1	1	3	3	1	1	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3
5	Jumlah	8	9	5	5	9	9	4	8	8	5	6	8	9	4	4	6	6	6	4	4	9	5	8	5	4	12

Hasil Kegiatan Siklus 1 pertemuan 2

No	Indikator	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Berani tampil didepan kelas (Pada saat memainkan media roket)	2	2	1	3	3	3	2	3	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	1	1	3	1	2	1	1	3
2	Berani mengungkapkan Keinginan saat bermain media roket	3	2	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	1	1	3	1	2	1	1	3
3	Berkomunikasi dengan orang yang tak dikenal dengan pengawasan guru.	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	3

4	Bangga menunjukkan hasil karyanya.	4	2	1	1	3	3	3	1	2	1	2	3	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	3
5	Jumlah	11	9	5	8	9	9	8	8	8	5	6	8	9	4	4	10	8	6	4	4	11	5	8	5	4	12

Hasil Kegiatan Siklus 1 pertemuan 3

No	Indikator	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Berani tampil didepan kelas (Pada saat memainkan media roket)	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	1	1	3	1	3	1	1	3
2	Berani mengungkapkan Keinginan saat bermain media roket	3	4	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	1	1	3	1	3	1	1	3
3	Berkomunikasi dengan orang yang tak dikenal dengan pengawasan guru.	1	3	1	2	2	2	4	1	1	2	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	3	1	4	1	1	3

4	Bangga menunjukkan hasil karyanya.	4	2	1	1	3	3	4	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	3	2	1	3
5	Jumlah	11	12	5	8	11	9	14	8	8	9	6	8	9	4	4	10	8	6	4	4	11	5	13	5	4	12

Hasil Kegiatan Siklus 2 pertemuan 1

No	Indikator	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Berani tampil didepan kelas (Pada saat memainkan media roket)	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	4	3	2	2	3
2	Berani mengungkapkan Keinginan saat bermain media roket	3	4	1	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	1	3	4	3	3	1	3
3	Berkomunikasi dengan orang yang tak dikenal dengan pengawasan guru.	4	3	1	2	2	2	4	1	1	2	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	3	4	4	1	3	3

4	Bangga menunjukkan hasil karyanya.	4	2	1	1	3	2	4	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	1	2	4	3	2	2	3
5	Jumlah	15	12	5	8	11	9	14	8	8	9	6	8	9	4	4	10	8	6	8	4	11	16	13	8	8	12

Hasil Kegiatan Siklus 2 pertemuan 2

No	Indikator	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Berani tampil didepan kelas (Pada saat memainkan media roket)	4	4	1	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	2	4	1	3	3	4	3	4	3
2	Berani mengungkapkan Keinginan saat bermain media roket	3	4	1	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	2	4	1	3	3	4	3	1	3
3	Berkomunikasi dengan orang yang tak dikenal dengan pengawasan guru.	4	4	1	2	4	2	4	4	3	2	2	1	4	1	1	2	4	1	4	1	3	3	4	3	3	3

4	Bangga menunjukkan hasil karyanya.	4	4	1	1	4	2	4	4	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	1	2	3	4	3	3	3
5	Jumlah	15	16	5	8	16	9	14	14	11	9	8	8	12	4	4	10	13	6	14	4	11	12	16	12	12	12

Hasil Kegiatan Siklus 2 pertemuan 3

No	Indikator	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Berani tampil didepan kelas (Pada saat memainkan media roket)	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4
2	Berani mengungkapkan Keinginan saat bermain media roket	3	4	1	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	1	4
3	Berkomunikasi dengan orang yang tak dikenal dengan pengawasan guru.	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	1	3	3	4	1	4	2	4	3	4	4	3	4

4	Bangga menunjukkan hasil karyanya.	4	4	2	1	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	1	2	2	1	4	2	13	4	4	4	3	4
5	Jumlah	15	16	9	8	16	13	14	14	15	9	13	13	14	15	12	14	13	6	16	8	15	14	16	14	12	16

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**SIKLUS 1 PERTEMUAN KE 1**

Semester/ Minggu	:	½
Tema / Subtema	:	Kendaraan / kendaraan udara(Pesawat)
Hari / Tanggal	:	Jum`at 7 November 2022
Kelompok	:	A1
Waktu	:	90 Menit

A.MATERI KEGIATAN

1. Doa sebelum dan sesudah kegiatan
2. Membawa surah al-fatihah
3. Berdiskusi tentang kendaraan dan macam-macam kendaraan di udara
4. Bernyanyi

B.ALAT DAN BAHAN

1. Lembar Kerja anak(gambar pesawat)
2. Cat Crayon
3. Gunting
4. Lem kertas

C. Pembukaan

1. Doa sebelum belajar
2. Membaca surah al- Fatihah
3. Berdiskusi tentang kendaraan dan macam-macam kendaraan di udara
4. Bernyanyi

D.INTI

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang akan digunakan
2. Guru bertanya jawab kepada anak kendaraan yang ada di udara
3. Guru menjelaskan apa itu media roket
4. Guru memanggil anak satu persatu maju kedepan untuk memainkan media roket kesabaran
5. Guru membagikan lembar kerja dan mempersilahkan anak melanjutkan tugas mewarnai dan menggunting.

E. ISTIRAHAT

1. Mencuci tangan
2. Berdoa sebelum makan dan makan bersama

F.PENUTUP

1. Menanyakan perasaan anak hari ini
2. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
3. Menginformasikan kegiatan esok hari
4. Berdoa sebelum pulang

G.RENCANA PENILAIAN

Bidang Pengembangan	KD	Indikator
Nilai agama moral	1.1 3.1	Terbiasa mengucapkan kalimat toiybah. Dan dapat mengucapkan 2 kalimat syahadat
Fisik motorik	2.1	Terbiasa menutup hidung dan mulut ketika batuk dan bersin
Kognitif	2.2 4.5	Terbiasa mengenal benda-benda disekitar.dan dapat merapikan alat dan bahan belajar.
Bahasa	4.10	Dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru.
Sosial Emosional	2.7	Anak terbiasa menunggu giliran memainkan media roket
Seni	2.4	Dapat mengkombinasikan warna ketika mewarnai.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

SIKLUS 1 PERTEMUAN KE 2

Semester/ Minggu	:	1/3
Tema / Subtema	:	Kendaraan / kendaraan laut (perahu)
Hari / Tanggal	:	senin 10 November 2022
Kelompok	:	A1
Waktu	:	90 Menit

A. MATERI KEGIATAN

1. Doa sebelum dan sesudah kegiatan
2. Membawa surah al-fatihah dan surah al ikhlas
3. Berdiskusi tentang kendaraan dan macam-macam kendaraan di laut
4. Bernyanyi

B. ALAT DAN BAHAN

1. Lembar Kerja anak(gambar perahu)
2. Cat Crayon
3. Gunting
4. Lem kertas

C. Pembukaan

1. Doa sebelum belajar
2. Membaca surah al- Fatihah
3. Berdiskusi tentang kendaraan dan macam-macam kendaraan di laut
4. Bernyanyi

D. INTI

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang akan digunakan
2. Guru bertanya jawab kepada anak kendaraan yang ada di laut
3. Guru menjelaskan apa itu media roket
4. Guru memanggil anak satu persatu maju kedepan untuk memainkan media roket kesabaran
5. Guru membagikan lembar kerja dan mempersilahkan anak melanjutkan tugas mewarnai dan menggunting.

E. ISTIRAHAT

1. Mencuci tangan
2. Berdoa sebelum makan dan makan bersama

F. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan anak hari ini
2. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
3. Menginformasikan kegiatan esok hari
4. Berdoa sebelum pulang

G. RENCANA PENILAIAN

Bidang Pengembangan	KD	Indikator
Nilai agama moral	1.1 3.1	Terbiasa mengucapkan kalimat toiybah. Dan dapat mengucapkan 2 kalimat syahadat
Fisik motorik	2.1	Terbiasa menutup hidung dan mulut ketika batuk dan bersin
Kognitif	2.2 4.5	Terbiasa mengenal benda-benda disekitar.dan dapat merapikan alat dan bahan belajar.
Bahasa	4.10	Dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru.
Sosial Emosional	2.7	Anak terbiasa menunggu giliran memainkan media roket
Seni	2.4	Dapat mengkombinasikan warna ketika mewarnai.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

SIKLUS 1 PERTEMUAN KE 3

Semester/ Minggu	:	½
Tema / Subtema	:	Kendaraan / kendaraan laut (Kapal)
Hari / Tanggal	:	Senin 16 November 2022
Kelompok	:	A1
Waktu	:	90 Menit

A. MATERI KEGIATAN

1. Doa sebelum dan sesudah kegiatan
2. Membaca surah al-fatihah dan surah al ikhlas
3. Berdiskusi tentang kendaraan dan macam-macam kendaraan di laut
4. Bernyanyi

B. ALAT DAN BAHAN

1. Lembar Kerja anak(gambar kapal)
2. Potongan kertas origami
3. Gunting
4. Lem kertas

C. PEMBUKAAN

1. Doa sebelum belajar
2. Membaca surah al- Fatihah dan surah an-nas
3. Berdiskusi tentang kendaraan dan macam-macam kendaraan di laut
4. Bernyanyi

D. INTI

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang akan digunakan
2. Guru bertanya jawab kepada anak kendaraan yang ada di laut
3. Guru menjelaskan apa itu media roket
4. Guru memanggil anak satu persatu maju kedepan untuk memainkan media roket kesabaran
5. Guru membagikan lembar kerja dan mempersilahkan anak melanjutkan tugas mewarnai dan menggunting.

E. ISTIRAHAT

1. Mencuci tangan
2. Berdoa sebelum makan dan makan bersama

F. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan anak hari ini
2. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
3. Menginformasikan kegiatan esok hari
4. Berdoa sebelum pulang

G. RENCANA PENILAIAN

Bidang Pengembangan	KD	Indikator
Nilai agama moral	1.1 3.1	Terbiasa mengucapkan kalimat toyibah. Dan dapat mengucapkan 2 kalimat syahadat
Fisik motorik	3.3	Anak dapat membereskan tempat bermain.
Kognitif	2.2 4.5	Terbiasa mengenal benda-benda disekitar.dan dapat merapikan alat dan bahan belajar.
Bahasa	4.10	Dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru.
Sosial Emosional	2.7	Anak terbiasa menunggu giliran memainkan media roket
Seni	2.4	Dapat menjaga kebersihan dan kerapian dalam mengerjakan tugas.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

SIKLUS 2 PERTEMUAN KE 1

Semester/ Minggu	:	1/3
Tema / Subtema	:	Kendaraan / kendaraan darat (kereta api)
Hari / Tanggal	:	Senin 21 November 2022
Kelompok	:	A1
Waktu	:	90 Menit

A. MATERI KEGIATAN

1. Doa sebelum dan sesudah kegiatan
2. Membaca surah al-fatihah dan surah al-falaq
3. Berdiskusi tentang kendaraan dan macam-macam kendaraan di darat
4. Bernyanyi

B. ALAT DAN BAHAN

1. Lembar Kerja anak (kereta api)
2. Cat crayon
3. Pensil

C. PEMBUKAAN

1. Doa sebelum belajar
2. Membaca surah al- Fatihah dan surah al-falaq
3. Berdiskusi tentang kendaraan dan macam-macam kendaraan di darat
4. Bernyanyi

D. INTI

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang akan digunakan
2. Guru bertanya jawab kepada anak kendaraan yang ada di darat
3. Guru menjelaskan apa itu media roket
4. Guru memanggil anak satu persatu maju kedepan untuk memainkan media roket kesabaran
5. Guru membagikan lembar kerja dan mempersilahkan anak melanjutkan tugas mewarnai.

E. ISTIRAHAT

1. Mencuci tangan
2. Berdoa sebelum makan dan makan bersama

F. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan anak hari ini
2. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
3. Menginformasikan kegiatan esok hari
4. Berdoa sebelum pulang

G. RENCANA PENILAIAN

Bidang Pengembangan	KD	Indikator
Nilai agama moral	2.3 3.1	Anak mengucapkan 2 kalimat syahadat. Dan terbiasa mengerjakan tugas dengan jujur.
Fisik motorik	4.3	Anak dapat berjalan maju dengan garis lurus.
Kognitif	2.2 4.5	Terbiasa mengenal benda-benda disekitar.dan dapat merapikan alat dan bahan belajar.
Bahasa	4.10	Dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru.
Sosial Emosional	2.7	Anak terbiasa menunggu giliran memainkan media roket
Seni	2.4	Dapat menjaga kebersihan dan kerapian dalam mengerjakan tugas.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

SIKLUS 2 PERTEMUAN KE 2

Semester/ Minggu	:	1/1
Tema / Subtema	:	Kendaraan / kendaraan darat (mobil)
Hari / Tanggal	:	Jum`at 2 Desember 2022
Kelompok	:	A1
Waktu	:	90 Menit

A. MATERI KEGIATAN

1. Doa sebelum dan sesudah kegiatan
2. Membaca surah al-fatihah dan surah al-kafirun
3. Berdiskusi tentang kendaraan dan macam-macam kendaraan di darat
5. Bernyanyi

B . ALAT DAN BAHAN

1. Lembar Kerja anak (mobil)
2. Cat crayon
3. Pensil

C. PEMBUKAAN

1. Doa sebelum belajar
2. Membaca surah al- Fatihah dan surah al-falaq
3. Berdiskusi tentang kendaraan dan macam-macam kendaraan di darat
4. Bernyanyi

D. INTI

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang akan digunakan
2. Guru bertanya jawab kepada anak kendaraan yang ada di darat
3. Guru menjelaskan apa itu media roket
4. Guru memanggil anak satu persatu maju kedepan untuk memainkan media roket kesabaran
5. Guru membagikan lembar kerja dan mempersilahkan anak melanjutkan tugas mewarnai.

E. ISTIRAHAT

1. Mencuci tangan
2. Berdoa sebelum makan dan makan bersama

F. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan anak hari ini
2. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
3. Menginformasikan kegiatan esok hari
4. Berdoa sebelum pulang

G. RENCANA PENILAIAN

Bidang Pengembangan	KD	Indikator
Nilai agama moral	2.3 3.1	Anak mengucapkan 2 kalimat syahadat. Dan terbiasa mengerjakan tugas dengan jujur.
Fisik motorik	4.3	Anak dapat berjalan maju dengan garis lurus.
Kognitif	2.2 4.5	Terbiasa mengenal benda-benda disekitar.dan dapat merapikan alat dan bahan belajar.
Bahasa	4.10	Dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru.
Sosial Emosional	2.7	Anak terbiasa menunggu giliran memainkan media roket
Seni	2.4	Dapat menjaga kebersihan dan kerapian dalam mengerjakan tugas.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

SIKLUS 2 PERTEMUAN KE 3

Semester/ Minggu	:	1/2
Tema / Subtema	:	Kendaraan / kendaraan darat
Hari / Tanggal	:	Senin 12 Desember 2022
Kelompok	:	A1
Waktu	:	90 Menit

A. MATERI KEGIATAN

1. Doa sebelum dan sesudah kegiatan
2. Membaca surah al-fatihah dan surah al-kafirun
3. Berdiskusi tentang kendaraan dan macam-macam kendaraan di darat
4. Bernyanyi

B . ALAT DAN BAHAN

1. Lembar Kerja anak
2. Cat crayon
3. Pensil

C.PEMBUKAAN

1. Doa sebelum belajar
2. Membaca surah al- Fatihah dan surah al-falaq
3. Berdiskusi tentang kendaraan dan macam-macam kendaraan di darat
4. Bernyanyi

iii. INTI

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang akan digunakan
2. Guru bertanya jawab kepada anak kendaraan yang ada di darat
3. Guru menjelaskan apa itu media roket
4. Guru memanggil anak satu persatu maju kedepan untuk memainkan media roket kesabaran
5. Guru membagikan lembar kerja dan mempersilahkan anak melanjutkan tugas mewarnai.

iv. ISTIRAHAT

1. Mencuci tangan
2. Berdoa sebelum makan dan makan bersama

v. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan anak hari ini
2. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
3. Menginformasikan kegiatan esok hari
4. Berdoa sebelum pulang

vi. RENCANA PENILAIAN

Bidang Pengembangan	KD	Indikator
Nilai agama moral	2.3 3.1	Anak mengucapkan 2 kalimat syahadat. Dan terbiasa mengerjakan tugas dengan jujur.
Fisik motorik	4.3	Anak dapat berjalan maju dengan garis lurus.
Kognitif	2.2 4.5	Terbiasa mengenal benda-benda disekitar.dan dapat merapikan alat dan bahan belajar.
Bahasa	4.10	Dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru.
Sosial Emosional	2.7	Anak terbiasa menunggu giliran memainkan media roket
Seni	2.4	Dapat menjaga kebersihan dan kerapian dalam mengerjakan tugas.

LAMPIRAN SIKLUS 1 PERTEMUAN KE 1



LAMPIRAN SIKLUS 1 PERTEMUAN KE 2



LAMPIRAN SIKLUS 1 PERTEMUAN 3



LAMPIRAN SIKLUS 2 PERTEMUAN KE 1



LAMPIRAN SIKLUS 2 PERTEMUAN KE 2



LAMPIRAN SIKLUS 2 PERTEMUAN KE 3



